ANALISIS TEKNIK *BLOCKING* PADA PERMAINAN BOLA VOLI PUTRA UNIMUDA SORONG

SKRIPSI

OLEH

MARTHA RITA RUMBOY
NIM. 148520122102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA SOSIAL DAN OLAHRAGA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH UNIMUDA SORONG

2026

ANALISIS TEKNIK *BLOCKING* PADA PERMAINAN BOLA VOLI PUTRA UNIMUDA SORONG

SKRIPSI

Untuk memperoleh derajat sarjana pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA)
Sorong

Dipertahankan dalam ujian
Skripsi pada 3 november 2026

Oleh
Martha Rita Rumboy

Lahir

Di Kabupaten Sorong

HALAMAN PERSETUJUAN

DENGAN JUDUL

ANALISIS TEKNIK *BLOCKING* PADA PERMAINAN BOLA VOLI PUTRA UNIMUDA SORONG

Nama :Martha Rita Rumboy
NIM :148520122102

Telah diSetujui Tim Pembimbing

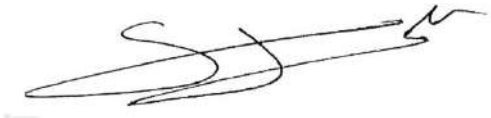
Pada: 3 /11/2026

PEMBIMBING I

Dr, Waskito Aji Suryo Putro,M,Or.,AIFO-FIT
NIDN. 1117019002



PEMBIMBING II



Saiful Anwar, M.Pd **(.....)**
NIDN. 1426079301

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS TEKNIK *BLOCKING* PADA PERMAINAN BOLA VOLI PUTRA UNIMUDA SORONG

Skripsi ini telah disetujui oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammdiyah (Unimuda) Sorong
Pada: 3 /11/2026

Dekan Fabio



Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tim penguji Skripsi

Ketua Penguji Skripsi



Dr. Hayudi, M. Pd.
NIDN.1405018601
Penguji 1 Skripsi



(……..……)

Dr. Sri Rizki Handayani, M.Pd.
NIDN. 1409019201
Penguji 2 Skripsi



Dr. Waskito Aji Suryo Putro, M .Or.,AIFO-FIT
NIDN.1117019002

HALAMAN PERNYATAAN

Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah

Sorong, 3 November 2026



MARTHA RITA RUMBOY
NIM. 148520122102

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam Doa dan permohonan dengan ucapan syukur"(filipi 4 : 6)

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan kesederhanaan, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Yang utama dari segalanya, Tuhan Yesus Kristus sang pemberi hidup ini yang telah memberikan kekuatan, Kesehatan dan kemampuan hikmat maupun kebijaksanaan serta ilmu pengetahuan sehingga hasil penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Terima kasih untuk kedua orang tua saya yang tercinta bapak Marthen Rumboy dan ibu Dominggas Worsiwari , atas segala kasih sayang, cinta nasehat, dan juga dorongan yang tak selalu pernah padam dan dilupakan
3. Terima kasih untuk saudara kandung kakak Malteda Fince Rumboy, kakak Barselina Rumboy, ade Novita Lisa Rumboy, Semua yang memberikan dorongan dan motivasi sehingga bisa sampai ke tahap ini, semoga selalu diberikan kesehatan
4. Bapak Dr.Waskito Aji Suryo Putro,M.Or.AIFO-FIT selaku dosen pembimbing I yang bukan hanya membimbing secara akademi, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, motivator yang luar biasa. Terima kasih sebesar besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang bapak berikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan bapak yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Setiap nasihat, dan motivasi dari bapak selalu menjadi penyemangat saat penulis merasa lelah. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Bapak bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang bapak berikan.
5. Teman-teman Pendidikan jasmani Angkatan XXII yang telah membantu dan memberikan dorongan serta motivasi sehingga terselesainya penelitian ini
6. Jas almamater tercinta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong.

ABSTRAK

Martha Rita Rumboy/148520122102. **Analisis Teknik *Blocking* Pada Permainan Bola Voli Putra Unimuda Sorong.** Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan teknik blocking pada atlet bola voli putra Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bola voli putra UNIMUDA Sorong yang berjumlah 12 atlet. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampel, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes keterampilan teknik *blocking*, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi.jumlah kesempatan melakukan blocking,jumlah blocking berhasil,jumlah blocking tidak berhasil,dan persentase keberhasilan teknik blocking. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata, persentase, dan kategori kemampuan teknik *blocking*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik *blocking* Tim Bola Voli Putra UNIMUDA Sorong masih perlu ditingkatkan berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil analisis data, sebagian besar atlet telah mampu melakukan teknik *blocking* sesuai dengan tahapan pelaksanaan yang benar. Namun, masih ditemukan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama ketepatan waktu melakukan lompatan (*timing*), koordinasi antar pemain saat melakukan *blocking* ganda, serta kemampuan membaca arah serangan .

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *blocking* Tim Bola Voli Putra UNIMUDA Sorong masih perlu ditingkatkan termasuk dalam kategori baik. Latihan yang dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan efektivitas teknik *blocking* sebagai bagian dari sistem pertahanan dalam permainan bola voli.

Kata kunci: analisis, bola voli, teknik *blocking*, atlet putra, UNIMUDA Sorong.

ABSTRACT

Martha Rita Rumboy/148520122102**.** ***Analysis of the Success Of Blocking Techniques In The Men's VolleyBall Game At UNIMUDA Sorong*** *Techniques. Undergraduate Thesis. Faculty of Language, Social, and Sports Education, Muhammadiyah University Education* (UNIMUDA) Sorong, 2026.

This study aims to determine and analyze the blocking technique ability of women's volleyball athletes at Muhammadiyah University Education (UNIMUDA) Sorong. *This research used a quantitative descriptive method with an observational approach. The population in this study consisted of 12 men's volleyball athletes of* UNIMUDA Sorong. *The sampling technique used was total sampling, in which all members of the population were selected as the research sample.*

Data collection was carried out through observation, blocking technique skill tests, and documentation. The research instruments used included assessments of the preparation stage, execution stage, hand position, jumping timing accuracy, and the success of performing blocking techniques. The research data were analyzed using descriptive statistics in the form of mean scores, percentages, and categories of blocking technique ability.

The results showed that the blocking technique ability of the UNIMUDA Sorong *women's volleyball athletes was categorized as good. Based on the results of data analysis, most athletes were able to perform blocking techniques according to the correct stages of execution. However, several aspects still need to be improved, especially the accuracy of jumping timing, coordination between players when performing double blocking, and the ability to read the direction of the opponent's attacks.*

Based on the results of the study, it can be concluded that the blocking technique ability of the UNIMUDA Sorong *men's volleyball athletes is included in the good category. A structured and continuous training program is needed to improve the effectiveness of blocking techniques as part of the defensive system in volleyball.*

Keywords: *VolleyBall, Analysis, Of Blocking,Techniques,Among Male Athletes, At UNIMUDA Sorong.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya , sehingga skripsi ini yang berjudul „analisis keberhasilan teknik *blocking* pada permainan bola voli putra unimuda sorong ‟Penyusun skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristemewa dosen pembimbing. sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimahkasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Sirojjuddin, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.
2. Bapak Dr. Roni Andri Pramita, M.Pd., Selaku dekan Fabio Universitas Pendidkan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.
3. Bapak Saiful Anwar, M.P.d, Selaku Ketua Program Studi Penjas Universitas Pendidkan Muhammadiyah Unimuda) Sorong.
4. Bapak Dr, Waskito aji Suryo Putro, M.Or,AIFO-FIT Selaku Dosen pembibing Satu Skripsi saya yang selalu mendukung dan memberikan pembimbing terbaik.
5. Bapak Saiful Anwar, M.Pd. Selaku Dosen pembibing dua Skripsi saya yang selalu mendukung dan memberikan pembimbing terbaik.
6. Bapak Ibu Dosen Penjas yang sabar, menuntun,dan tak kenal lelah dalam mengajar kami mulai semester 1 hingga saat ini.
7. Keluarga yang selalu memotivasi, memberikan dukungan lewat Doa dan terutama bagi Ayah dan Ibu

Sorong, 3 November 2026



Martha Rita Rumboy

Nim.148520122102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 lapangan bola voli.....9
Gambar 2.1. Blocking Tunggal (Perorangan) 12
Gambar 2.2. Blocking Ganda (Berpasangan) 14
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir 19
Gambar 4.3. Diagram Nilai Rata – rata.....34
Gambar 4.4. Diagram Standar Deviasi.....35
Gambar 4.5. Diagram Persentase Teknik Blocking.....36
Gambar 4.6. Diagram Hasil Statistik Deskriptif Teknik Blocking.....37
Gambar 4.7. Diagram Persentase Keberhasilan Teknik Blocking.....38
Gambar 4.8. Diagram Distribusi Kategori Teknik Blocking.....39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Desain Alur Penelitian Analisis Teknik Blocking..... 22
Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Teknik Blocking 25
Tabel 3.3. kategori penilaian teknik blocking 29
Tabel 4.1 hasil observasi teknik blocking.....30
Tabel 4.2. persentase keberhasilan teknik blocking.....32
Tabel 4.3.distribusi keberhasilan teknik blocking.....33
Tabel 4.4.kategori keberhasilan teknik blocking.....35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat permohonan izin Penelitian
Lampiran 2 Surat keterangan validasi
Lampiran 3 Surat keterangan validasi
Lampiran 4 lembar observasi
Lampiran 5 lembar observasi
Lampiran 6 lembar observasi
Lampiran 7 lembar rekapitulasi hasil observasi
Lampiran 8 dokumentasi
Lampiran 9 riwayat hidup

DAFTAR ISI

COVER
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERNYATAAN v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
MOTO vi
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
DAFTAR ISI xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
BAB II 7
TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1. Tinjauan Pustaka 7
2.1.1. Bola Voli 7
2.1.2. Teknik *Blocking* 7
2.1.3. *Blocking* Tunggal (Perorangan) 10
2.1.4. *Blocking* Ganda (Berpasangan) 11
2.1.5. Teknik *Blok Open* 13

2.1.6. Teknik Blok Bola 13
2.1.7 Teknik Blocking Quick 14
2.2. Penelitian Terdahulu 15
2.3 . Kerangka Berpikir 16
2.4. Hipotesis Penelitian 19
BAB III 20
METODE PENELITIAN 20
3.1 Jenis Penelitian dan Desaian Penelitian 20
3.1.1 Jenis Penelitian 20
3.1.2 Desain Penelitian 20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 21
3.2.1 Tempat Penelitian 21
3.2.2 Waktu Penelitian 21
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 21
3.3.1 Variabel Penelitian 21
3.3.2 Definisi Operasional 21
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 22
3.4.1 Populasi Penelitian 22
3.4.2 Sampel Penelitian 22
3.5 Instrumen Penelitian 22
3.6 Teknik Pengumpulan Data 24
3.7 Teknik Analisis Data 24
BAB IV 27
HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1. Hasil Penelitian 27
4.1.1. Deskriptif Data Penelitian 27
4.2 Hasil Analisis Teknik *Blocking* 28
4.3 Pembahasan 36
BAB V 49
KESIMPULAN DAN SARAN 49

5.1 Kesimpulan 49
5.2 Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 53

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan aktivitas wajib untuk semua orang agar terciptanya kesehatan tubuh. Kesehatan sangat penting bagi manusia, karena tanpa kesehatan yang baik, setiap manusia akan sulit dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari (Prasetyo, 2013: 219). Tujuan selain untuk menjaga kesehatan fisik dan mental, serta kebugaran tubuh, olahraga juga dijadikan sebagai ajang perebutan prestasi.

Bola voli adalah olahraga yang dinamis dan penuh dengan aksi cepat yang memikat perhatian para penonton (Vuorinen, 2017). Dengan karakteristik uniknya, permainan ini menjadi salah satu olahraga paling populer di dunia. Bola voli dikenal sebagai olahraga yang cepat dan responsif (Miller, 2005). Setiap poin dimainkan dengan intensitas tinggi (Prastya & Sulistyarto, 2019), di mana bola bergerak cepat antar tim. Pemain harus memiliki reflex yang tajam dan kemampuan untuk bergerak dengan cepat untuk dapat bersaing dalam permainan ini.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, terdapat salah satu teknik dalam permainan bola voli yaitu teknik blok. Blok merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan dari lawan yang dilakukan di atas net Ahmadi, (2008:30). Menurut Winarno dan Sugiono (2011: 84) "bendungan (blok) merupakan pertahanan pertama dari serangan lawan". Pada dasarnya blok adalah sebuah teknik dengan cara merintangi atau menghalangi musuh ketika sedang melakukan serangan di depan net dengan cara mengangkat lengan tinggi-tinggi di atas jaring, pada tempat yang diduga menjadi arah jalannya bola. Blok sendiri merupakan salah satu teknik dasar yang ada dalam permainan bola voli yang sangat penting sebagai bentuk pertahanan tim pemain. Blok sangat penting untuk diperhatikan dalam latihan maupun pertandingan. Kemampuan dalam melakukan blok maupun pertahanan belakang yang sangat baik sangat menguntungkan, karena tim dapat menyusun serangan dengan baik untuk mendapatkan poin.

Teknik blok terlihat mudah dipelajari, tetapi meskipun telah menguasai teknik dengan baik belum menjamin keberhasilan suatu blok dalam pertandingan. Banyak pemain tim berhasil melakukan blok kerja keras Tim yang selalu menjunjung tinggi pada saat latihan akan tetapi gagal dalam menghadapi pertandingan. Tim tidak sanggup mengulang kembali keberhasilannya pada saat pertandingan karena lawan yang dihadapi memiliki kemampuan smash yang bervariasi, berbeda-beda dan masih banyak lagi lainnya

Teknik *blocking* dalam bola voli adalah salah satu teknik dari olahraga bolavoli yang bertujuan untuk membendung serangan lawan dengan cara menutup arah datangnya bola atau menutup ruang lawan untuk melakukan serangan pukulan berupa smash. Dalam membendung serangan lawan (*blocking*), pemain bisa melakukannya sendiri (blok tunggal) ataupun bersama dengan teman setim (blok ganda). Untuk bisa membendung serangan lawan dengan baik, selain teknik lompatan dan tangan yang tepat, juga diperlukan kecermatan dalam membaca pola atau variasi serangan-serangan lawan. Salah satu komponen yang menunjang dalam pelaksanaan aktivitas olahraga seseorang adalah *power* (daya ledak). Daya ledak adalah kemampuan mengatasi hambatan dalam kecepatan kontraksi otot yang tinggi (Harre, 2008). Berdasarkan spesifikasinya, daya ledak dapat dibagi menjadi empat, yakni: daya ledak eksplosif (*explosive power*), daya ledak cepat (*speed power*), daya ledak kuat (*strength power*) dan daya ledak tahan lama (*endurance power*) (Nala, 2011)

Gunadharma, Y.(2016) Salah satu teknik dalam bola voli adalah *block* yang berguna untuk membendung serangan lawan. *Block* merupakan pertahanan yang sangat menentukan untuk merubah arah pukulan lawan atau bahkan bisa langsung mendapatkan poin. *Block* yang baik akan dapat merubah dan mempersempit pukulan, sehingga lawan tidak memiliki pilihan selain memukul kearah yang lebih terbuka.

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh tingginya dan jangkuan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. *Block* dalam permainan bola voli adalah teknik

yang bisa dipercepat dan diperlambat. *Block* dapat dipercepat dan diperlambat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya umpan yang diberikan oleh *setter*.

Permainan bola voli terdiri atas beberapa teknik, antaranya teknik dengan menggunakan bola yang meliputi servis, pasing atas, pasing bawah, smes, umpan, dan *blocking* (Suharno, 2010: 14). Dari berbagai teknik tersebut ada beberapa teknik yang membutuhkan loncatan untuk melakukan teknik tersebut, salah satunya teknik *blocking* dimana ketika melakukan *blocking* perlu loncatan yang tinggi. Teknik ini muncul pada saat lawan melakukan smes dan pemain yang bertahan meloncat di depan net dan merintangkan tangan untuk membendung jalannya bola hasil serangan lawan. Bendungan merupakan pertahanan pertama dari serangan lawan. Pada dasarnya *block* adalah sebuah Teknik dengan cara merintangi atau menghalangi musuh Ketika sedang melakukan serangan di depan net dengan cara mengangkat lengan tinggi- tinggi diatas jarring, pada tempat yang diduganya menjadi arah jalannya bola.

Penguasaan teknik-teknik dasar yang baik merupakan awal dari taktik permainan yang baik pula. Teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar servis, teknik dasar passing, teknik dasar smash, dan teknik dasar *blocking*. Keempat teknik dasar tersebut merupakan modal dasar yang harus dipelajari dan dilatih bagi pemain pemula jika ingin berprestasi. Banyak tim pemula yang mengabaikan teknik tersebut dan maunya hanya berlatih smash saja, padahal dari teknik yang ada tersebut semuanya saling berkaitan dari teknik yang paling sederhana yaitu teknik dasar passing sampai teknik yang paling sulit yaitu *blocking*. Tentu hal itu harus pula didukung dengan penanganan seorang pelatih yang baik dan kerja keras Tim yang selalu menjunjung tinggi kedisiplinan dalam berlatih. Penanganan tersebut perlu dilakukan sejak awal misalnya dengan membentuk klub-klub bola voli di daerah. Sebab, klub-klub tersebut akan memunculkan bibit-bibit pemain bola voli yang handal.

Penelitian ini dilakukan pada tim bola voli putri unimuda sorong. Karena banyak yang mengikuti latihan di tim bola voli putri unimuda sorong maka peneliti mengambil (1) Tim bola voli putra unimuda sorong, (2) berjenis kelamin

laki-laki, (3) berusia 20-25 tahun, (5) dan bersedia menjadi mengikuti latihan selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan teknik *blocking* tim bola voli putra UNIMUDA sorong masih perlu ditingkatkan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan teknik *blocking***.**

Berdasarkan pengamatan awal yang di lakukan pada permainan bola voli putra UNIMUDA sorong, peneliti melihat bahwa kemampuan teknik blocking pada tim voli putra UNIMUDA sorong masih perlu ditingkatkan,kondisi tersebut menarik perhatian peneliti untuk mengetahui secara lebih jelas tingkat keberhasilan teknik blocking pada tim voli putra UNIMUDA sorong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan teknik *blocking* tim bola voli putra Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan teknik *blocking* yang dilakukan oleh tim voli putra UNIMUDA Sorong dalam permainan bola voli?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan teknik *blocking* atlet bola voli putri Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan teknik *blocking* atlet bola voli putra UNIMUDA Sorong dalam permainan bola voli.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai kemampuan teknik *blocking* dalam permainan bola voli, khususnya pada atlet bola voli putra.
b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan teknik dasar bola voli, terutama teknik *blocking*.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dalam mengetahui kemampuan teknik *blocking* atlet serta membantu menyusun program latihan yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan pertahanan tim.

b. Bagi Anggota Tim

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan teknik *blocking* yang dimiliki tim, sehingga tim dapat mengetahui kekurangan dan memperbaiki tekniknya agar menjadi lebih baik.

c. Bagi Tim Bola Voli Putra UNIMUDA Sorong

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas permainan, khususnya dalam memperkuat pertahanan melalui teknik *blocking* saat latihan maupun pertandingan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan mengembangkan variabel atau metode penelitian yang berbeda.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Bola Voli

Olahraga bola voli diciptakan pertama kali oleh William G. Morgan di sekitar akhir abad 19. William G. Morgan dahulunya bekerja di Young Men's Christian Association (YMCA) di Massachusetts, khususnya di bidang pendidikan jasmani. William G. Morgan awalnya terinspirasi dari basket yang diciptakan oleh James Naismith. William rupanya ingin menciptakan sebuah permainan untuk orang-orang tua, sebuah olahraga yang tidak terlalu menuntut kekuatan fisik seperti berlari (Cox, 1980). Dari sinilah William akhirnya menciptakan permainan yang diberi nama mintonette. Mintonette yang dikenal sebagai voli di zaman sekarang ini merupakan olahraga yang menggabungkan unsur basket, bulu tangkis, hingga baseball. Seiring dengan berjalannya waktu, mintonette disukai oleh banyak orang dan permainan ini pun semakin berkembang. Namanya pun resmi berubah menjadi volleyball (bola voli) pada tahun 1896 (Barbara dkk, 2000). Di Indonesia sendiri, permainan bola voli ini sudah dikenal sejak masa penjajahan. Negara Belanda dulunya "membawa" olahraga ini ke Indonesia dan memainkannya bersama golongan bangsawan. Sejak saat itulah olahraga voli terus mengalami perkembangan, terutama setelah Indonesia merdeka. Klub-klub bola voli mulai bermunculan di berbagai daerah. Pada tahun 1955, akhirnya dibentuklah sebuah organisasi untuk olahraga voli, yaitu PBVSI.Permainan bola voli di Indonesia sangat pesat di seluruh lapisan masyarakat, sehingga timbul klub-klub di kota besar di seluruh Indonesia. Dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama. PBVSI sejak itu aktif mengembangkan kegiatan-kegiatan baik kedalam maupun ke luar negeri sampai sekarang (Nuril, 2007). Perkembangan permainan bola voli sangat menonjol saat

menjelang Asian Games IV 1962 dan Ganefo I 1963 di Jakarta, baik untuk pria maupun untuk wanitanya. Pertandingan bola voli masuk acara resmi dalam PON II 1951 di Jakarta dan POM I di Yogyakarta tahun 1951. Setelah tahun 1962 perkembangan bola voli seperti jamur tumbuh di musim hujan banyaknya klub-klub bola voli di seluruh pelosok tanah air. Hal ini terbukti dengan data-data peserta pertandingan dalam kejuaraan nasional. PON dan pesta-pesta olahraga lain, dimana angka menunjukan peningkatan jumlahnya. Boleh dikatakan sampai saat ini permainan bola voli di Indonesia menduduki tempat ketiga setelah sepak bola dan bulu tangkis. Untuk pertama kalinya dalam sejarah perbolavolian Indonesia, PBVSI telah dapat mengirimkan tim bola voli junior Indonesia ke kejuaraan Dunia di Athena Yunani yang berlangsung dari tanggal 3-12 september 1989. Tim bola voli junior putra Indonesia ini dilatih oleh Yano Hadian dengan dibantu oleh Trainer Kanwar, serta pelatih dari Jepang Hideto Nishioka, sedangkan pelatih fisik diserahkan kepada Engkos Kosasih dari bidang kepelatihan PKON (Pusat Kesehatan Olahraga Nasional) KANTOR MENPORA. Dalam kejuaraan dunia bola voli putra tersebut sebagai juaranya adalah Uni Soviet, Jepang, Brasil, Bulgaria, Kuba, Yunani, Polandia. Sedangkan Indonesia sendiri baru dapat menduduki urutan ke 15. Tentang bola voli, seperti peraturan, ukuran lapangan, dan teknik dasar dalam permainan bola voli.

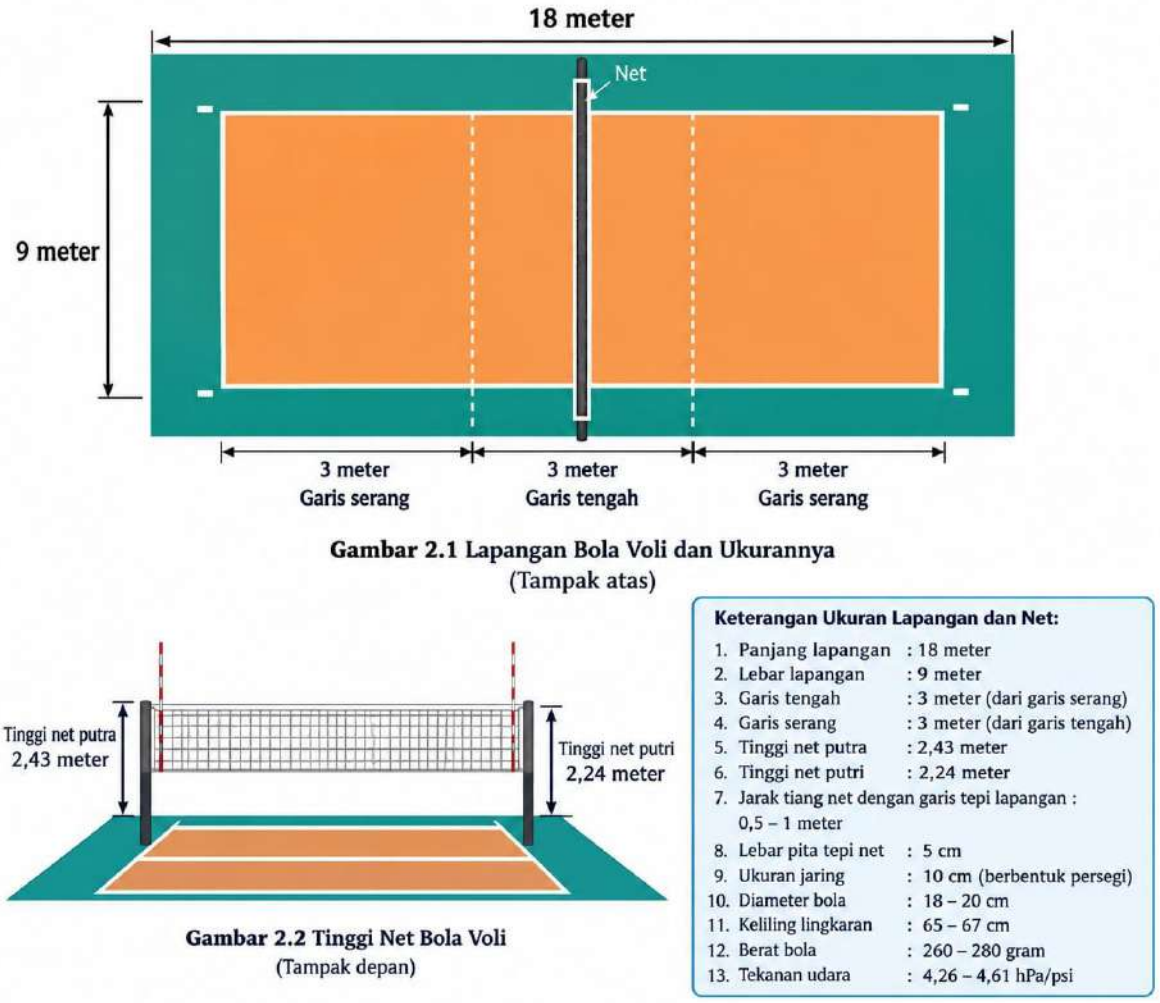
Permainan bola voli adalah salah satu cabang olahraga tim yang terkenal di Indonesia, bahkan di dunia. Permainan bola voli melibatkan 12 pemain dalam satu tim dan enam pemain di tiap sisi lapangan. Masing-masing tim memiliki pemain *smasher, middle hitter, libero,* dan *setter*. Jumlah pemain dalam satu tim minimal empat orang. Permainan dimulai dengan lempar koin untuk menentukan tim mana yang berhak melakukan servis pertama kali. Servis dilakukan di luar garis lapangan dan bola harus bisa melewati net. Bola dinyatakan out apabila keluar dari garis lapangan. Pemain harus melakukan passing, smash, dan teknik lainnya di area lapangannya sendiri. Artinya, pemain tidak boleh sampai melewati batas net atau masuk ke area lawan. Bola dinyatakan masuk apabila sudah menyentuh lantai dan berada di dalam garis lapangan permainan. Pemain hanya

boleh memukul/memantulkan bola, bukan menangkap atau melemparnya seperti pada permainan basket. Menangkap dan melempar bola akan dinilai sebagai suatu pelanggaran. Pemain boleh menggunakan anggota tubuh mana saja untuk memantulkan bola. Pemain dianggap melakukan pelanggaran apabila memantulkan bola dengan cara menendang. Tidak ada batasan untuk pergantian pemain dan boleh dilakukan berkali-kali. Pemain dilarang menyentuh net secara sengaja maupun tidak sengaja. Berbicara kasar, baik kepada tim lawan maupun wasit, bisa dianggap sebagai pelanggaran.

Permainan bola voli biasanya berlangsung selama 2–3 set. Dua babak pertama akan menentukan apakah set tambahan perlu dilakukan atau tidak. Apabila ada tim yang langsung memenangkan dua set secara berturut-turut, pertandingan tidak perlu dilanjutkan. Tim yang menang tadi langsung dinyatakan sebagai pemenang. Bila kedua tim sama-sama menang di dua set pertama, pertandingan akan berlanjut sampai set ketiga. Babak inilah yang akan menentukan siapa pemenangnya. Sementara untuk penghitungan skor, olahraga ini menggunakan sistem rally point dengan jumlah poin 25. Artinya, tim yang mendapatkan poin 25 terlebih dahulu akan dinyatakan menang di babak tersebut. Akan tetapi, apabila terjadi skor seri (misalnya 24-24), poin kemenangan akan berubah. Pertandingan otomatis dilanjutkan sampai ada salah satu tim yang berhasil memimpin dengan selisih dua angka.

Sama seperti olahraga lainnya, voli juga dimainkan di lapangan dengan ukuran tertentu. Tak hanya luas lapangan, Anda juga harus mengetahui setiap aspek yang ada di dalamnya, termasuk net dan bola. Lapangan Bola Voli memiliki ukuran panjang= 18 meter, lebar= 9 meter, lebar garis lapangan= 5 cm, area serang= 3 meter dari garis tengah, panjang area servis= 3 meter di belakang garis lapangan. Net Bola Voli untuk putra memiliki tinggi= 2,43 meter, sedangkan untuk putri tinggi net adalah= 2,24 meter. Panjang net= 9 meter, lebar net= meter. Jarak tiang net dengan garis tepi lapangan= 0,5–1 meter, lebar pita tepian net= 5 cm, ukuran jaring= 10 cm (berbentuk persegi), dan tinggi antena= 80 cm di atas net. Bola Voli memiliki bahan yang terbuat dari kulit atau yang

sintetis. Bentuk bola adalah bulat sempurna dengan diameter= 18–20 cm, keliling lingkaran= 65-67 cm, dengan berat= 260-280 gram, dan tekanan= 4,26-4,61 hPa/psi.



Gambar 2.1 Lapangan Bola Voli dan Ukurannya
(Tampak atas)

Gambar 2.2 Tinggi Net Bola Voli
(Tampak depan)

Gambar 2.1 lapangan bola voli

Permainan bola voli adalah permainan yang menggunakan, bola dan yang dimainkan dengan sentuhan tangan saat memainkannya, dimana menurut Lestari (2008: 22), bola voli adalah olahraga yang unik karena olahraga ini merupakan permainan bersalahan yang memiliki tujuan mendapatkan bola untuk dipukulkan ke daerah lapangan lawan atau memaksa lawan membuat kesalahan dalam menangani

bola. Dalam permainan bola voli banyak terdapat teknik yang digunakan salah satunya teknik *blocking*, dimana menurut Benny Badaru (2017:11) menjelaskan bahwasanya *blocking* merupakan salah satu teknik dasar permainan bola voli yang sangat dibutuhkan dan harus dikuasai oleh setiap pemain bola voli, untuk membendung serangan lawan dibutuhkan *blocking* yang cepat dan tepat. dimana dari pendapat tersebut menunjukkan *blocking* yang baik, sangat berperan penting untuk menghalau serangan lawan dan mendapatkan poin dari *blocking* menurut norma pengklasifikasian *blocking*. Mengatakan *blocking* merupakan benteng pertahanan yang utama menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *blocking* bukanlah merupakan teknik yang sulit.

2.1.2. Teknik *Blocking*

Blocking merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang berfungsi sebagai pertahanan pertama untuk menghambat serangan lawan, khususnya serangan smes. Teknik ini dilakukan dengan cara mengangkat kedua tangan melewati atas net dengan tujuan menutup arah serangan bola sehingga bola dapat kembali ke daerah lawan atau memperlambat serangan agar dapat diterima oleh pemain belakang.

Menurut Winarno dkk. (2013), *blocking* merupakan usaha pemain bertahan untuk membendung serangan lawan dengan cara menghalangi jalannya bola hasil pukulan smes menggunakan kedua tangan di atas net. Keberhasilan *blocking* tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan fisik, tetapi juga membutuhkan kemampuan membaca permainan, ketepatan waktu melakukan lompatan, serta koordinasi antara pemain.

Menurut Nuril Ahmadi (2007), *blocking* merupakan benteng pertahanan utama dalam permainan bola voli yang bertujuan untuk menahan dan mempersempit ruang serangan lawan. Seorang pemain yang melakukan *blocking* harus mampu memperkirakan arah bola, kecepatan serangan, serta posisi tangan yang tepat agar dapat mengurangi efektivitas serangan lawan.

Perkembangan permainan bola voli modern menunjukkan bahwa *blocking* tidak hanya berfungsi sebagai teknik bertahan, tetapi juga menjadi strategi untuk memperoleh angka. *Blocking* yang berhasil dapat menghasilkan poin secara langsung (*block point*) atau memaksa lawan melakukan kesalahan dalam menyerang. Oleh karena itu, kemampuan *blocking* menjadi salah satu indikator penting dalam kualitas pertahanan sebuah tim bola voli.

1. Tujuan Teknik *Blocking* Pelaksanaan teknik *blocking* dalam permainan bola voli memiliki beberapa tujuan, yaitu:
   a. Membendung serangan lawan tujuan utama *blocking* adalah menghentikan atau mengurangi efektivitas serangan lawan terutama smes yang dilakukan oleh pemain penyerang.
2. Mempersempit arah serangan lawan *blocking* dilakukan untuk menutup area tertentu sehingga pemain lawan memiliki pilihan serangan yang lebih terbatas.
3. Menghasilkan poin bagi tim *blocking* yang dilakukan dengan tepat dapat menyebabkan bola langsung jatuh kembali ke area lawan sehingga menghasilkan angka.
4. Membantu sistem pertahanan belakang *blocking* yang baik akan memudahkan pemain belakang dalam melakukan pertahanan karena arah serangan lawan sudah dapat diprediksi.
5. Mengurangi tekanan serangan lawan dengan adanya *blocking* yang efektif, pemain lawan akan mengalami kesulitan dalam melakukan smes secara maksimal.

2. Faktor-Faktor Keberhasilan Teknik *Blocking*

   Keberhasilan seorang tim dalam melakukan *blocking* dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

   a. Tinggi Loncatan (*Jumping Ability*)

      Kemampuan meloncat menjadi faktor penting dalam *blocking* karena semakin tinggi kemampuan lompatan seorang pemain, semakin besar peluang tangan mencapai titik serang bola. Tinggi loncatan dipengaruhi oleh kekuatan otot tungkai dan daya ledak (*power*).

b. Ketepatan waktu lompatan *(timing*)

Timing merupakan kemampuan menentukan waktu yang tepat untuk melakukan lompatan saat melakukan serangan.kesalahan timing dapat menyebabkan tangan terlambat menutupi arah bola sehingga *blocking* menjadi tidak efektif

c. posisi dan bentuk tangan saat *blocking*

posisi tangan harus berada diatas net dengan jari – jari terbuka dan kuat agar dapat menutup ruang serangan. Tangan yang tidak tepat menyebabkan bola melewati celah *blocking*

d. kemampuan membaca serangan

pemain *blocker* harus mampu membaca gerakan *setter* dan *spiker* lawan untuk memperkirakan arah serangan.kemampuan membaca permainan akan membantu menentukan posisi blocking yang tepat

e. koordinasi antar pemain

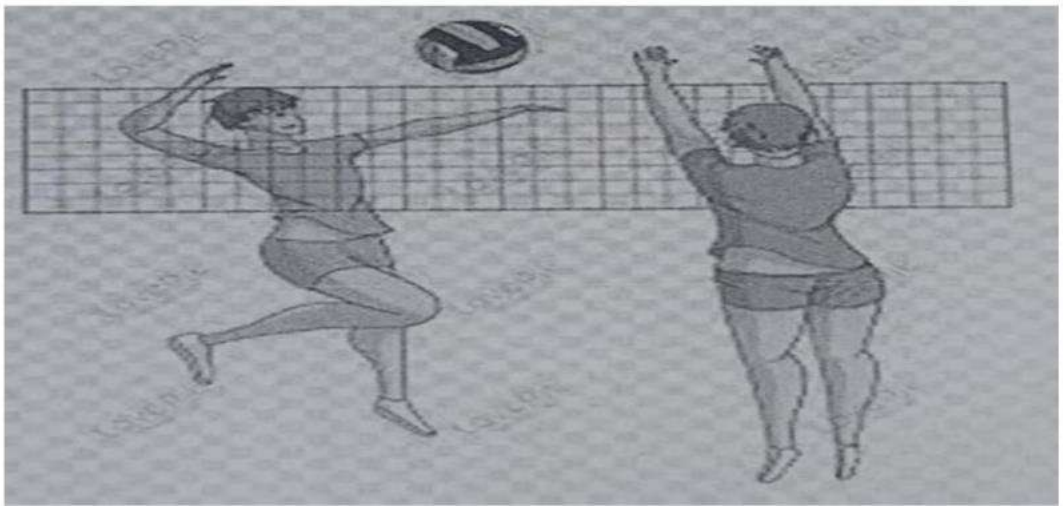
pada *blocking* ganda atau tiga pemain,kerja sama dan komonikasi antar pemain sangat diperlukan agar tidak terdapat celah di antara *blocker*.

f. kondisi fisik tim

komponen fisik seperti kekuatan,kelincahan,kecepatan reaksi,keseimbangan,dan daya tahan,sangat berpengaruh terhadap kemampuan melakukan *blocking* secara maksimal

2.1.3. *Blocking* Tunggal (Perorangan)

Blocking tunggal atau bendungan perorangan merupakan teknik pertahanan yang dilakukan oleh seorang pemain dengan cara meloncat setinggi-tingginya dengan meluruskan kedua lengan ketika bola masih berada di wilayah lawan (Endang, 2021: 35).



Gambar 2.2. *Blocking* Tunggal (Perorangan)

Sumber: (*www.google.com*)

1. Tahap Persiapan

   Untuk mengawali bendungan terlebih dahulu posisi pemain khusus yang berada di dalam garis serang, sudah pasti dekat dengan net (menempel net) dengan posisi kedua lengan lurus ke atas dan jari-jari dibuka secukupnya.

   a) Tahap Pelaksanaan

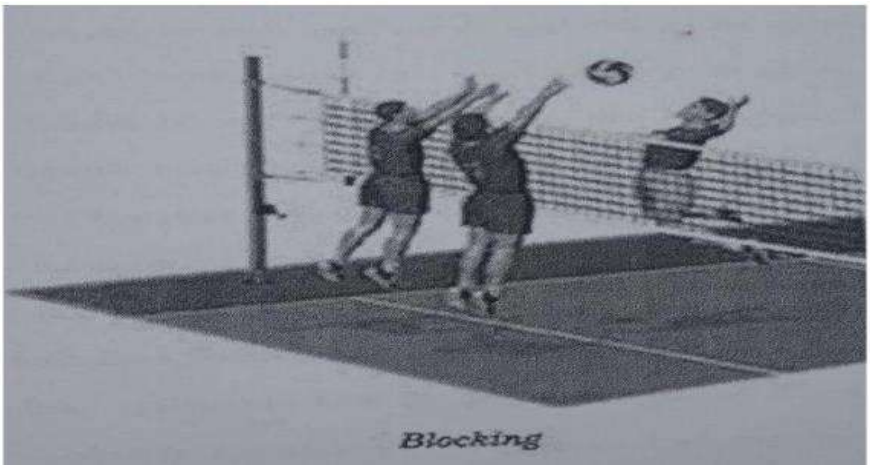
      Pandangan lurus ke arah lawan mengikuti jalannya bola, seorang pemain yang profesional sudah dapat memprediksi/membaca situasi di mana bola akan diumpan oleh tosser lawan. Kemudian ketika bola akan datang yang berasal dari smash lawan tepat di atas net dilakukan pembendungan dengan melompat setinggi-tingginya dengan menyesuaikan ke mana arah bola akan turun.

   b) Tahap Lanjutan

      Setelah melakukan *blocking* atau bendungan perorangan yang dilakukan pemain kembali mendarat dengan kedua kaki ngeper serta hindari anggota badan mengenai net agar tidak terjadi pelanggaran.

2.1.4. *Blocking* Ganda (Berpasangan)

Blocking ganda merupakan teknik membendung serangan lawan yang dilakukan oleh dua atau tiga pemain secara bersama-sama dengan tujuan mempersempit ruang serangan lawan. Dengan cara meloncat setinggi-tingginya dengan meluruskan kedua lengan ketika bola melambung di atas net yang masih berada di wilayah lawan, sebelum terjadinya *attack (*serangan) dari lawan (Endang, 2021: 37).



Gambar 2.3. *Blocking* Ganda (Berpasangan)

Sumber: (*www.google.com/*)

1. Tahap Persiapan

   Untuk mengawali bendungan terlebih dahulu posisi beberapa pemain khusus yang berada di dalam garis Serang berdiri sejajar, sudah pasti dekat dengan net (menempel net) dengan posisi kedua lengan lurus ke atas dan jari-jari dibuka secukupnya.

2. Tahap Pelaksanaan

   Pandangan lurus ke arah lawan mengikuti jalannya bola, ketika bola melambung di atas net yang masih berada di wilayah lawan, sebelum terjadinya attack (serangan) dari lawan pemain sudah bergerak sejajar memprediksi tepat turunnya bola yang akan dipukul lawan. Tepat di atas net lakukan pembendungan dengan melompat setinggi-tingginya secara

bersamaan baik berdua hingga bertiga sekaligus dengan menyesuaikan ke mana arah bola akan turun.

3. Tahap Lanjutan

Setelah melakukan *blocking* atau bendungan berpasangan yang dilakukan pemain kembali mendarat dengan kedua kaki ngeper serta hindari anggota badan mengenai net agar tidak terjadi pelanggaran. Kemudian perhatikan hasil bendungan yang dilakukan, jika bendungan berhasil melakukan bola masih berada di dalam wilayah maupun di luar wilayah harus segera diselamatkan dengan kembali melakukan.

Macam-macam *blocking* dalam permainan bola voli berdasarkan jenis umpan (Winarno, dkk (2013:169-175):

2.1.5. Teknik *Blok Open*

Adalah melakukan *blocking* dengan menyesuaikan diri dari gerak pemukulan yang melakukan pendekatan secara lambat. Cara melakukan teknik *blocking* bola open adalah :

1) Dekati pemain lawan dengan kedua tangan berada di depan dada
2) Siap-siaplah dengan posisi badan merendah dengan lutut ditekuk dan membentuk sudut 110 derajat.
3) Jika pemukul lawan melakukan loncatan, maka loncatlah setinggi mungkin dengan arah vertikal

2.1.6. Teknik Blok Bola (Semi Blocking)

Teknik semi blocking merupakan teknik membendung serangan lawan dengan menyesuaikan posisi tubuh dengan gerakan terhadap serangan.adapun langkah – langakah melakukan semi blocking adalah sebagai berikut:

1). mendekati pemain lawan dengan kedua tangan berada di depan dada

2) . bersiap dengan posisi badan sedikit merendah, dengan lutut ditekuk hingga membentuk sudut sekitar 110 derajat

3) Meloncat setelah pemain lawan melakukan lompatan, kemudian melompat setinggi mungkin dengan arah vertikal.

2.1.7 Teknik Blocking Quick

Blocking quick merupakan salah satu jenis teknik *blocking* yang digunakan untuk menghadapi serangan cepat (*quick attack*) dari pemain lawan. Teknik ini membutuhkan kecepatan reaksi, ketepatan membaca permainan, serta kemampuan menentukan waktu lompatan yang tepat karena serangan *quick* dilakukan dengan tempo yang sangat cepat dan jarak pukulan yang dekat dengan *setter*.

Menurut Ahmadi (2007:30), mengatakan, *blocking* merupakan benteng pertahanan utama untuk menangkis serangan lawan.jika diitinjau dari teknik gerakan ,blok bukanlah teknik yang sulit.persentase suatu Keberhasilan *blocking* relatif kecil karena arah bola smash akan diblok dikendalikan oleh lawan.keberhasilan blok di tentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. *blocker* harus melakukan pergerakan lebih cepat dibandingkan jenis *blocking* lainnya karena bola hasil umpan *quick* memiliki waktu yang singkat sebelum dipukul oleh penyerangaruhi oleh beberapa faktor, seperti tinggi lompatan, jangkauan tangan, ketepatan waktu melakukan lompatan (*timing*), dan kemampuan pemain dalam membaca arah serangan lawan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Puri Handayani dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan judul "Kemampuan Tim Yuso Gunadarma Putra dalam Melakukan blok dan *Receive Serve* pada Kejuaraan Liga Profesional (Proliga) Tahun 2003". Adapun hasil penelitian yaitu kemampuan Tim Yuso Gunadarma dalam melakukan blok terhadap smes *open* terlemah adalah saat melawan tim Surabaya Samator (42,50%), blok terhadap smes semi terlemah pada saat menghadapi Tim Jakarta Pinisi (27,16%), blok terhadap smes *quick* terlemah pada saat melawan tim Bandung Tektona (28,33%), blok terlemah dari smesh posisi belakang saat menghadapi Tim Jakarta Monas (23,81%).

Sedangkan persentase kemampuan Tim Yuso Gunadarma dalam melakukan blok terlemah pada saat blok terhadap smes *quick* (35,61%).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Alwi Kunanto (2013) yang berjudul "Analisis Teknik Smes Tim Bola Voli Junior Ganevo Yogyakarta". Adapun hasil penelitian yaitu analisis teknik smes atlet bola voli junior Ganevo Yogyakarta berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 14.29%, kategori kurang sebesar 14.29%, kategori cukup sebesar 16 14.29%, kategori baik sebesar 9.52% dan kategori sangat baik sebesar 47.62%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57.2, hasil penilaian analisis teknik smes Tim bola voli junior Ganevo Yogyakarta berada pada kategori baik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Budi Setiyawan (2013) yang berjudul "Efektifitas Blok Tim Bola Voli Yang Masuk Empat Besar Pada Kejuaraan Yunior Putra Tahun 2013". Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pertandingan semifinal keberhasilan blok Yuso Kota efektif lebih dibandingkan Ganevo yaitu Yuso Kota sebesar 11,71% sedangkan Ganevo sebesar 11,54%. Selanjutnya keberhasilan blok Yuso Sleman lebih efektif dibandingkan Baja 78 yaitu Yuso Sleman sebesar 17,17% sedangkan Baja 78 sebesar 11,76%. Pada pertandingan final keberhasilan blok Yuso Sleman lebih efektif dibandingkan Yuso Kota yaitu Yuso Sleman sebesar 26,21% sedangkan Yuso Kota sebesar 20,00.

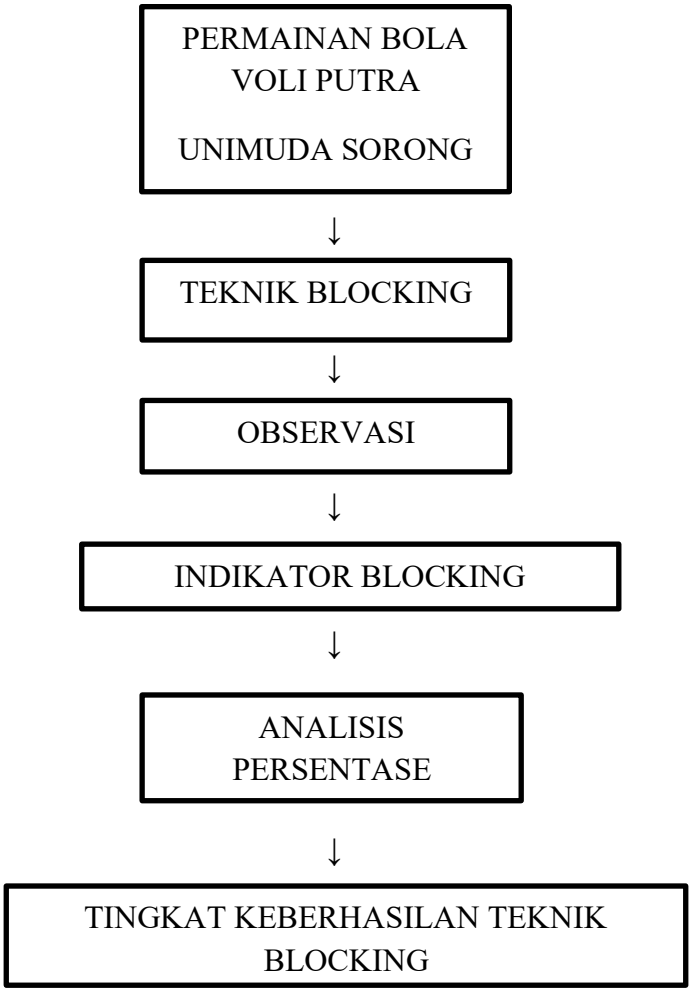
2.3 . Kerangka Berpikir

Permainan bola voli merupakan olahraga yang membutuhkan penguasaan teknik dasar, salah satunya teknik *blocking*. Teknik *blocking* berfungsi sebagai pertahanan pertama untuk menghambat serangan lawan sehingga keberhasilan *blocking* sangat menentukan efektivitas pertahanan tim. Keberhasilan teknik *blocking* mempengaruhi kemampuan tim dalam bertahan dan memperoleh poin

Berdasarkan pada penelitian , teknik blocking pemain bola voli putra unimuda sorong diamati melalui latihan. Setiap melakukan blocking dicatat dan dikelompokan berdasarkan hasilnya yaitu blocking berhasil dan blocking tidak berhasil. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis

keberhasilan teknik *blocking* atlet melalui pengamatan menggunakan instrumen penilaian terhadap teknik *blocking*.

Hasil analisis data kemudian dianalisis menggunakan persentase sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat kemampuan teknik *blocking* atlet bola voli putra UNIMUDA Sorong.



Gambar 2.4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian berfokus pada teknik *blocking* dalam permainan Bola Voli Putra UNIMUDA Sorong. Data diperoleh melalui observasi, kemudian dinilai berdasarkan aspek yang telah ditentukan. Selanjutnya data dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk memperoleh gambaran kemampuan teknik *blocking* atlet.

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang kebenarannya akan dibuktikan melalui penelitian. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan,maka dalam penelitian ini bahwa tingkat keberhasilan teknik blocking pada permainan bola voli putra unimuda sorong dapat diketahui melalui hasil observasi terhadap pelaksanaan blocking selama latihan

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desaian Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis atau menjelaskan suatu keadaan berdasarkan data berupa angka yang diperoleh melalui proses pengukuran dan pengamatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keberhasilan teknik *blocking* pada atlet bola voli putra Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. Data penelitian diperoleh melalui observasi,dan penilaian terhadap keberhasilan teknik blocking selama proses latihan dan simulasi permainan.

Menurut Sugiyono (2016), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode observasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan teknik *blocking* Tim Bola Voli Putra UNIMUDA Sorong masih perlu ditingkatkan berdasarkan hasil pengamatan, tes keterampilan, dan penilaian teknik pelaksanaan *blocking*.

Indikator yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1) Jumlah kesempatan melakukan blocking, yaitu kesempatan pemain melakukan blocking terhadap serangan lawan

2) Blocking berhasil :blocking mampu membendung atau menghambat serangan lawan sehingga memberikan poin bagi tim

3) Blocking tidak berhasil: blocking tidak mampu membendung atau menghambat serangan lawan

Tabel 3.1 Desain Alur Penelitian Analisis Teknik *Blocking* Atlet Bola Voli Putra UNIMUDA Sorong

No	Tahapan Penelitian	Kegiatan
1	Subjek Penelitian	Atlet Bola Voli Putra UNIMUDA Sorong
2	Pengumpulan Data Awal	Observasi dan Tes Teknik *Blocking*
3	Proses Pengumpulan Data	Pengambilan data hasil observasi, tes keterampilan, dan penilaian teknik *blocking*
4	Analisis Data	Analisis menggunakan statistik deskriptif (minumum , maksimum ,mean, standar deviasi,persentase dan kategori penilaian)
5	Hasil Penelitian	Hasil Keberhasilan teknik *blocking* Tim Bola Voli Putra UNIMUDA Sorong masih perlu ditingkatkan

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan bola voli Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2026 sampai dengan selesai.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
keberhasilan teknik blocking pada permainan bola voli putra UNIMUDA sorong.

Variabel tersebut diamati berdasarkan pelaksanaan teknik blocking selama permainan berlangsung Keberhasilan teknik blocking dapat dilihat dari kemampuan pemain dalam melakukan bendungan terhadap serangan lawan. Pelaksanaan blocking dikategorikan berdasarkan hasil pengamatan, yaitu blocking berhasil dan blocking tidak berhasil.

3.3.2 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami variabel penelitian, keberhasilan teknik blocking dalam penelitian ini di definisikan sebgai hasil pelaksanaan blocking pemain bola voli putra unimuda sorong selama latihan yang di amati:

1. Jumlah kesempatan melakukan blocking.
2. Jumlah blocking yang berhasil menghasilkan poin atau secara efektif mengehtikan serangan lawan.
3. Jumlah blocking yang tidak berhasil
4. Persentase keberhasilan teknik blocking

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi sumber data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet bola voli putra Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang berjumlah 12 atlet**.**

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling**,** yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Dengan demikian, jumlah sampel penelitian adalah:

12 atlet bola voli putra UNIMUDA Sorong.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keberhasilan teknik blocking pada permainan bola voli putra UNIMUDA sorong.

3.5.4 Penilaian Teknik *Blocking*

Penilaian teknik *blocking* digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemain dalam melakukan teknik blocking

Pengamatan dilakukan secara langsung pada saat pemain melaksanakaan permainan,sehingga peneliti tidak menentukan jumlah blocking yang harus dilakukan oleh pemain.setiap kali pemain melakukan upaya blocking terhadap serangan lawan selama permainan berlangsung,maka kejadian tersebut dicatat sebagai satu kesempatan blocking.

Penilaian teknik blocking dilakukan berdasarkan hasil dari setiap kesempatan blocking yang di lakukan oleh pemain.blocking dikategorikan menjadi dua yaitu:

1. Blocking Berhasil Diberikan Skor:1
2. Blocking Tidak Berhasil Di Beriksn Skor:0

Tabel 3.2 kriteria penilaian teknik blocking

No	Hasil Blocking	Kriteria Penilaian	Skor
1	Blocking berhasil	Blocking mampu membendung serangan lawan sehingga bola kembali ke daerah lawan atau menghasilkan poin bagi tim	
2	Blocking tidak berhasil	Blocking tidak mampu	

		membendung serangan lawan sehingga bola tetap masuk ke daerah sendiri,sehingga menghasilkan poin bagi lawan atau terjadi kesalahan blocking	

Berdasarkan tabel kriteria penilaian teknik blocking di atas,penilaian dilakukan dengan mengamati setiap pelaksanaan teknik blocking yang dilakukan oleh pemain selama permainan bola voli berlangsung. Blocking yang berhasil diberikan skor 1 sedangkan blocking yang tidak berhasil diberikan skor 0.

Pengamatan dilakukan secara langsung selama permainan pada set 1 sampai set ke 3.setiap hasil blocking dicatat pada lembar observasi sesuai dengan kejadian dilapangan.selanjutnya,data hasil pengamatan pada setiap set akan direkapitulasi dan dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan teknik blocking pada pemain bola voli putra UNIMUDA sorong.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang di gunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuh dalam penelitian.teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

   Dilakukan dengan mengamati secara langsung atau melalui rekaman video latihan bola voli putra unimuda sorong.Adapun langkah-langkah observasi adalah:

   1.menyiapkan lembar observasi

   2.menentukan latihan yang menjadi sumber data penelitian

   3.mengamati setiap pelaksanaan teknik blocking

4.mencatat setiap kesempatan blocking

5.memberikan skor 1 untuk blocking berhasil

6.memberikan skor 0 untuk blocking tidak berhasil

7.pengamatan dilakukan selama 1 sampai 3 set permainan

8.setelah latihan selesai seluruh data dari setiap set direkap berdasarkan masing-masing pemain

9.menghitung persentase keberhasilan teknik blocking

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian dan bukti penelitian berupa foto dan video selama proses pengambilan data.

Dokumentasi juga digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan ulang terhadap pelaksanaan blocking sehingga pencatatan data dapat dilakukan secara lebih teliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan teknik blocking pada permainan bola voli putra UNIMUDA sorong selama latihan.pengamatan dilakukan selama tiga set dengan mencatat setiap kesempatan melakukan blocking,blocking yang berhasil,dan blocking yang tidak berhasil.

Data yang di peroleh dari hasil observasi kemudian di analisis menggunakan,nilai minimum,nilai maksimum,nilai rata – rata (mean),standar deviasi, dan persentase.

1. nilai minumum yaitu,nilai yang terendah yang diperoleh atlet
2. nilai maksimum,yaitu nilai tertinggi yang di peroleh atlet.
3. nilai rata – rata (mean), yaitu nilai rata – rata dari seluruh hasil penilaian atlet.
4. standar deviasi, yaitu ukuran yang menunjukan seberapa besar penyebaran nilai atlet dari nilai rata – rata.
5. persentase, yaitu digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil penilaian teknik blocking.

Rumus yang digunakan adalah :

a. mean (rata – rata)

$\dot{x} = \frac{\sum X}{N}$

keterangan:

$\dot{x}$ = nilai rata – rata

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai

N = jumlah atlet

b. persentase

$\frac{X}{Xmaks}\ x\ 100\%$

Keterangan:

P = persentase

X = skor yang diperoleh

Xmaks=skor maksimal

Hasil persentase yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan kategori penilaian keberhasilan teknik blocking.

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Kemampuan Teknik *Blocking*

No	Interval Nilai	Kategori
1	81–100	Sangat Baik
2	61–80	Baik
3	41–60	Cukup
4	21–40	Kurang
5	0–20	Sangat Kurang

Kriteria penilaian tersebut digunakan sebagai pedoman untuk menentukan kategori kemampuan keberhasilan teknik blocking pemain berdasarkan nilai akhir yang diperoleh. Nilai hasil pengukuran kemudian disesuaikan dengan rentang nilai pada tabel untuk menentukan kategori kemampuan masing-masing pemain.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL PENELITIAN

4.1.1.DESKRIPTIF DATA PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan teknik blocking pada permainan bola voli putra UNIMUDA sorong.dan untuk sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 pemain.pengamatan dilakukan selama permainan berlangsung yaitu mulai dari set pertama sampai set ketiga.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mencatat setiap kesempatan pemain dalam melakukan teknik blocking.setiap kesempatan blocking diberikan penilaian berdasarkan hasil pelaksanaannya.apabila teknik blocking berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan,maka diberikan skor 1, sedangkan apabila teknik blocking tidak berhasil diberikan skor 0.

Berdasarkan hasil pengamatan dari set pertama sampai set ketiga, diperoleh 82 kesempatan dalam melakukan teknik blocking dari 82 kesempatan tersebut terdapat 65 blocking yang berhasil dan 17 blocking yang tidak berhasil.

Perhitungan jumlah blocking yang tidak berhasil diperoleh oleh selisih antara keseluruhan kesempatan blocking berhasil,yaitu:

82 – 65 = 17

Dengan demikian jumlah keseluruhan hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1 Hasil Observasi Teknik Blocking Set Pertama Sampai Set Ketiga

Set	Kesempatan Blocking	Blocking Berhasil	Blocking tidak berhasil
Set 1	30	23	7
Set 2	25	20	5
Set 3	27	22	5
jumlah	82	65	17

Berdasarkan tabel diatas pada set pertama terdapat 30 kesempatan melakukan teknik blocking dari 30 kesempatan tersebut,sebanyak 23 tindakan blocking berhasil sedangkan 7 tindakan blocking tidak berhasil .

pada set kedua terdapat 25 kesempatan melakukan teknik blocking dari jumlah tersebut sebanyak 20 tindakan blocking berhasil dan 5 tindakan blocking tidak berhasil.

Pada set ketiga terdapat 25 kesempatan melakukan teknik blocking. Dari jumlah tersebut,sebanyak 20 tindakan blocking berhasil dan 5 tindakan blocking tidak berhasil.

Secara keseluruhan, dari set pertama sampai dengan set ketiga terdapat 82 kesempatan melakukan teknik blocking.dari keseluruhan kesempatan tersebut,terdapat 65 blocking berhasil dan 17 blocking tidak berhasil.dengan demikian,data hasil observasi telah menunjukan kesesuaian antara jumlah kesempatan blocking dengan jumlah blocking berhasil dan tidak berhasil.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Teknik Blocking

Data	minimum	maksimum	Rata – rata	Standar deviasi	persentase
Kesempatan blocking	4	9	6,83	1,75	100%
Blocking berhasil	3	8	5,42	1,51	79,27%
Blocking tidak berhasil	0	3	1,42	0,90	20,73%

4.2 HASIL ANALISIS TEKNIK BLOCKING

Hasil analisis teknik blocking diperoleh berdasarkan data observasi terhadap 12 pemain bola voli putra UNIMUDA sorong selama permainan pada set pertama,set kedua, set ketiga.data dari ketiga set tersebut digabungkan untuk memperoleh gambaran keseluruhan pelaksnaan teknik blocking.

Analisis data dilakukan dengan menggunkan statistik deskriptif,yaitu nilai minimum,nilai maksimum,nilai rata – rata ,standar deviasi,dan persentase.analisis

tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah kesempatan blocking , jumlah blocking yang berhasil,dan jumlah blocking yang tidak berhasil dilakukan oleh pemian selama permainan.

Berdasarkan hasil observasi,diperoleh 82 kesempatan melakukan teknik blocking.dari 82 kesempatan tersebut,sebanyak 65 tindakan blocking berhasil,sedangkan 17 tindakan blocking tidak berhasil.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kesempatan melakukan blocking dari 12 pemain memiliki nilai minimum sebesar 4 kali,nilai maksimum sebesar 9 kali,nilai rata – rata sebesar 6,83 kali,dan standar deviasi sebesar 1,75.

Untuk blocking yang berhasil,diperoleh nilai minumum sebesar 3 kali,nilai maksimumsebesar 8 kali,nilai rata – rata 5,42 kali dan standar deviasi sebesar 1,51.

Sementara itu untuk blocking yang tidak berhasil memiliki nilai minimum sebesar 0 kali,nilai maksimum sebesar 3 kali, nilai rata – rata sebesar 1,42 kali, dan standar deviasi sebesar 0,90.

Hasil tersebut menunjukan bahwa jumlah kesempatan blocking dan jumlah blocking berhasil berbeda pada setiap pemain.perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai minimum dan maksimumyang diperoleh.semetara itu,nilai standar deviasi memberikan gambar menegnai variasi data masing – masing pemain terhadap nilai rata – ratanya.

Nilai minimum merupakan nilai terendah yang diperoleh dari seluruh data hasil observasi 12 pemain bola voli putra UNIMUDA sorong. selama tiga set permainan.Berdasarkan hasil analisis data ,nilai minimum kesempatan blocking adalah 4 kali,sedangkan nilai minimum blocking berhasil adalah 3 kali, dan nilai minimum blocking tidak berhasil adalah 0 kali.nilai tersebut menunjukan jumlah terendah yang diperoleh pemain pada masing – masing aspek yang diamati setelah data dari set pertama, set kedua, set ketiga digabungkan.dengan demikian,hasil analisis nilai minimum memberikan gambaran mengenai jumlah kesempatan blocking,keberhasilan blocking, dan ketidakberhasilan blocking yang paling rendah diantara 12 pemain yang diamati.

Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi yang di peroleh dari data hasil observasi Berdasarkan hasil analisis,nilai maksimum kesempatan blocking adalah 9 kali,sedangkan nilai maksimum blocking berhasil adalah 8 kali.untuk blocking yang tidak berhasil,nilai maksimum adalah 3 kali.hal ini menunjukan jumlah tertinggi yang di peroleh pemain dalam pelaksanaan teknik blocking selama tiga set permainan.

4.2.3 Nilai Rata – Rata

Nilai rata – rata digunakan untuk mengetahui gambaran umum hasil teknik blocking dari 12 pemain

Jumlah seluruh kesempatan blocking adalah 82,sehinggah:

$\dot{x} = \frac{82}{12} = 6{,}83$

dengan demikian ,rata – rata kesempatan blocking adalah 6,83 kali per pemain.

Jumlah keseluruhan blocking berhasil adalah 65 :

$\dot{x} = \frac{65}{12} = 5{,}42$

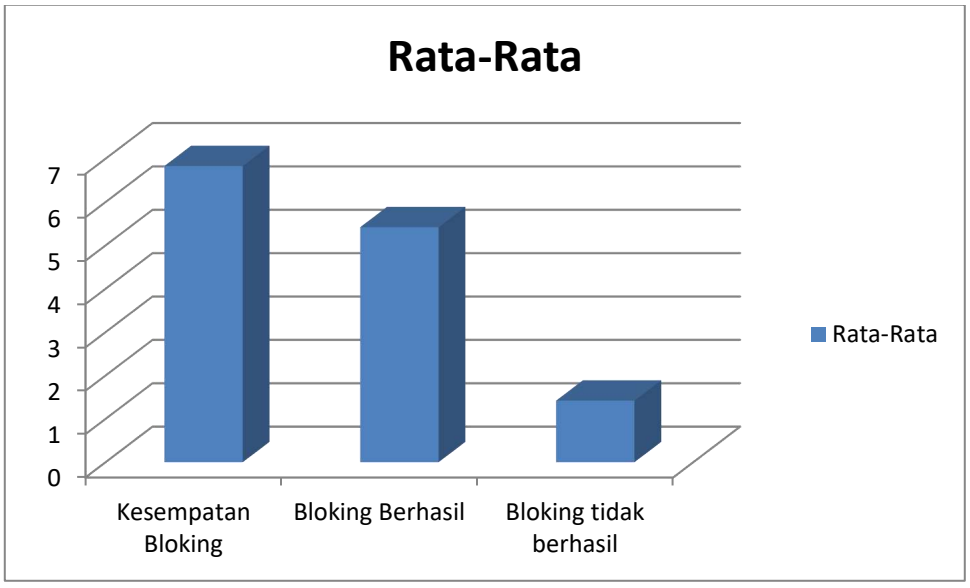
dengan demikian, rata – rata blocking berhasil adalah 5,42 kali per pemain.

Sedangkan jumlah blocking tidak berhasil adalah 17 :

$\dot{x} = \frac{17}{12} = 1, 42$

dengan demikian, rata – rata blocking tidak berhasil adalah 1, 42 kali per pemain.berdasarkan hasil tersebut,rata – rata pemain memperoleh 6,83 kesempatan blocking dengan rata – rata 5,42 blocking berhasil dan 1,42 blocking tidak berhasil.

Gambar 4.3 Diagram Nilai Rata – Rata Teknik Blocking



4.2.4 Standar Deviasi

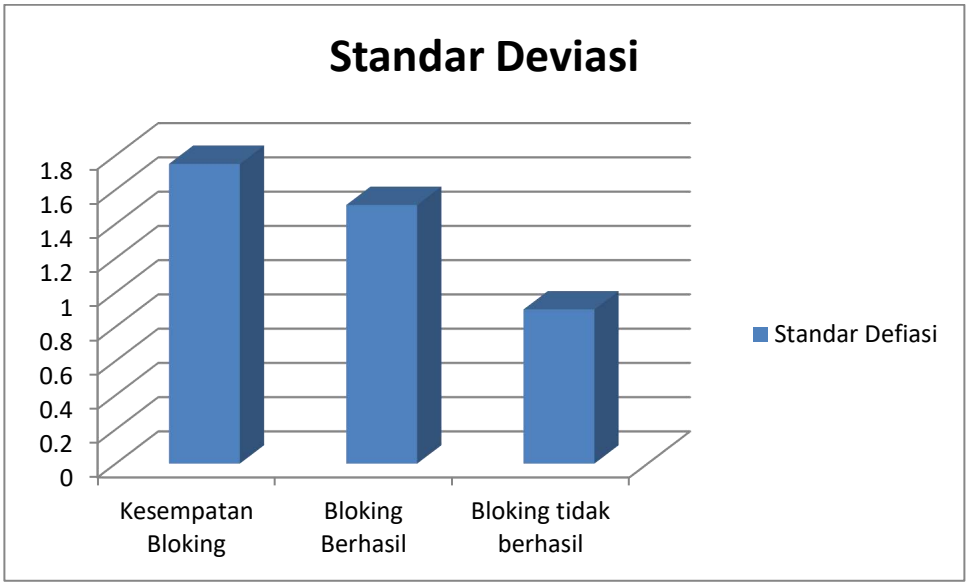
Standar deviasi digunakan untuk mengetahui tingkat penyebaran data dari nilai rata – ratanya.semakin besar nilai standar deviasi,semakin besar pula variasi data dari nilai rata – ratanya .

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap 12 pemain, standar deviasi kesempatan blocking sebesar 1,75 hal ini menunjukan adanya adanya variasi jumlah kesempatan yang diperoleh pemain.

Standar deviasi blocking berhasil sebesar 1,51,yang menunjukan adanya variasi jumlah blocking antar pemain.sementara itu standar deviasi blocking tidak berhasil sebesar 0,90, yang menunjukan bahwa penyebaran jumlah blocking tidak berhasil antar pemain relatif lebih kecil dibandingkan dengan kesempatan blocking dan blocking berhasil.

Dengan demikian,standar deviasi digunakan untuk melengkapi gambaran hasil penelitian dan bukan untuk menentukan kategori keberhasilan teknik blocking.

Gambar 4.4 Standar Deviasi Teknik Blocking



4.2.5 Persentase Teknik Blocking

Persentase digunakan untuk mengetahui perbandingan antara blocking berhasil dan blocking tidak berhasil terhadap seluruh kesempatan blocking.

Rumus yang di gunakan adalah:

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah keseluruhan kesempatan blocking

Persentase blocking berhasil

Jumlah blocking berhasil = 65

Jumlah keseluruhan kesempatan = 82

$P = \frac{65}{82} \times 100\%$

P = 79,27%

Jadi persentase blocking berhasil adalah 79,27%

Persentase blocking tidak berhasil = 17

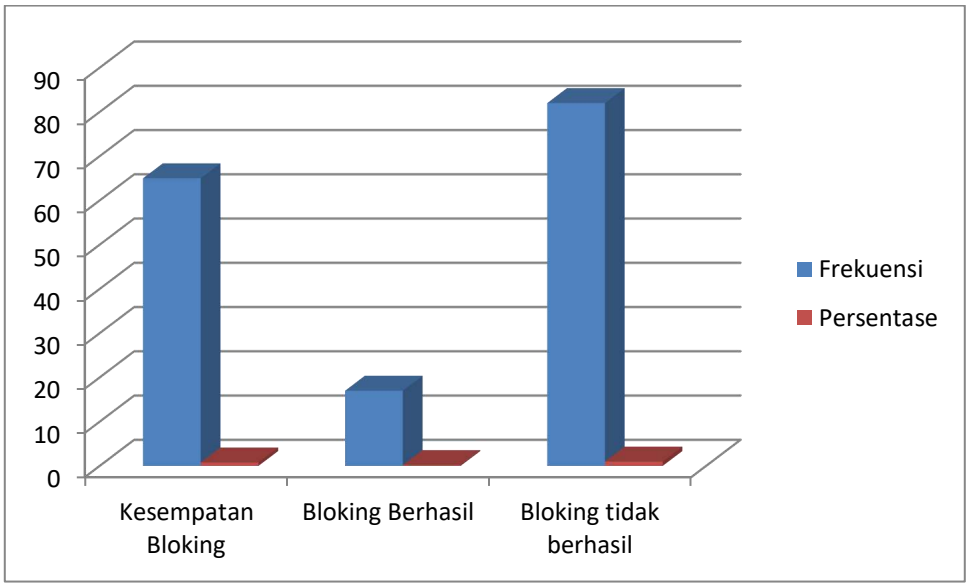
$P = \frac{17}{82} \times 100\%$

P = 20,73%

Jadi persentase blocking tidak berhasil adalah 20,73%.

Dengan demikian hasil observasi menunjukan bahwa tindakan blocking berhasil lebih banyak dibandingkan dengan tindakan blocking tidak berhasil.

Gambar 4.5 Persentase Teknik Blocking



4.2.6 Rekapitulasi Statistik Deskriptif

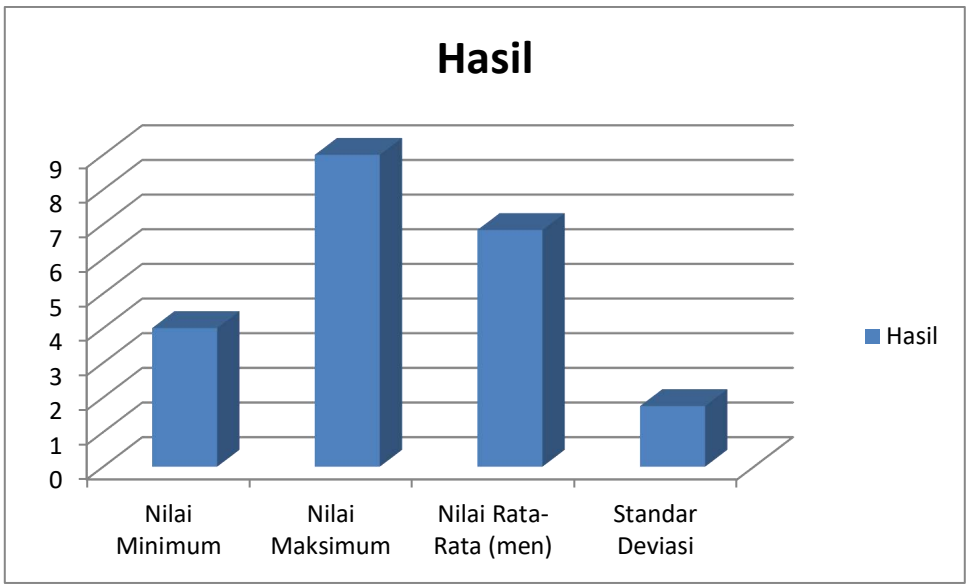
Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, diperoleh gambaran keseluruhan mengenai teknik blocking pada 12 pemain.rekapitulasi hasil penelitian meliputi nilai minimum,nilai maksimum,nilai rata – rata (mean),standar deviasi,dan persentase blocking berhasil dan blocking tidak berhasil.

Tabel 4.3 rekapitulasi hasil analisis statistik deskriptif teknik blocking

no	Data yang dianalisis	Nilai	Persentase
1	minimum	4	-
2	maksimum	9	-
3	Rata –rata (mean)	6,83	-

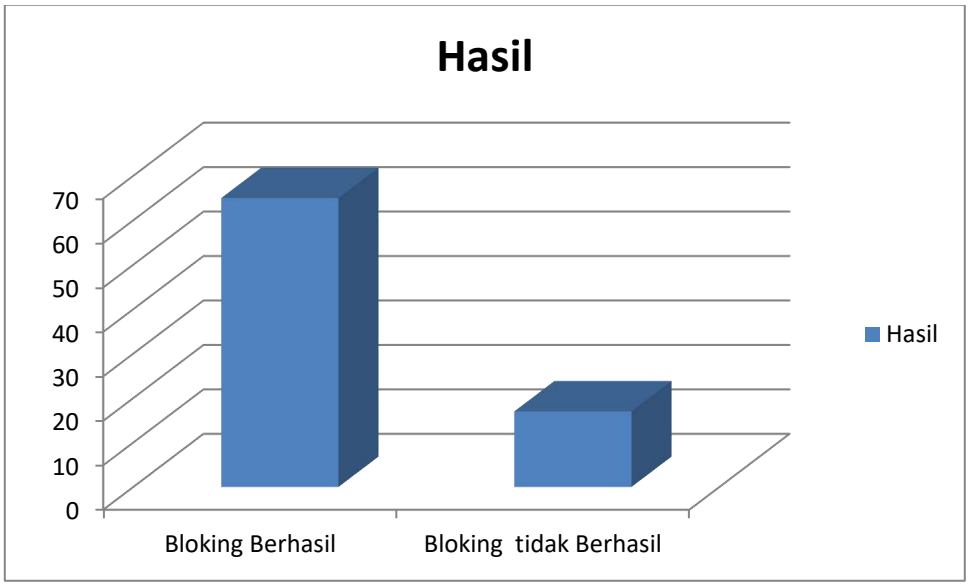
Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai minimum kesempatan melakukan blocking sebesar 4 kali dan nilai maksimum sebesar 9 kali.nilai rata – rata kesempatan melakukan blocking adalah 6,83 kali dengan standar deviasi sebesar 1,75. Dari 82 kesempatan yang dilakukan oleh 12 pemain selama tiga set permainan, sebanyak 65 blocking berhasil dengan persentase 79,27% sedangkan 17 blocking tidak berhasil dengan persentase 20,73%.

Gambar 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Teknik Blocking



Berdasarkan gambar di atas dapat di ketahui bahwa nilai minimum kesempatan melakukan blocking adalah 4 kali,sedangkan nilai maksimum sebesar 9 kali.nilai rata – rata (mean) sebesar 6,83.sementara itu, standar deviasi yang diperoleh sebesar 1,75. Nilai tersebut menunjukan adanya variasi jumlah kesempatan melakukan blocking antar pemain selama tiga set permainan.secara keseluruhan hasil statistik deskriptif tersebut memberikan gambaran mengenai jumlah kesempatan teknik blocking yang dilakukan oleh 12 pemain.

Gambar 4.7 Persentase Keberhasilan Teknik Blocking



Berdasarkan diagram diatas , dapat diketahui bahwa dari total 82 kesempatan melakukan blocking yang dilakukan oleh 12 pemain selama tiga set permainan,terdapat 65 blocking yang berhasil dengan persentase 79,27%. Sementara itu, sebanyak 17 blocking tidak berhasil dengan persentase sebesar 20,73%. Hasil tersebut menunjukan bahwa sebagian besar kesempatan melakukan blocking dapat dilaksanakan dengan berhasil,sedangkan sebagian lainnya belum berhasil.dengan demikian data tersebut menggambarkan hasil keberhasilan pelaksanaan teknik blocking pada 12 pemain selama tiga set permainan.

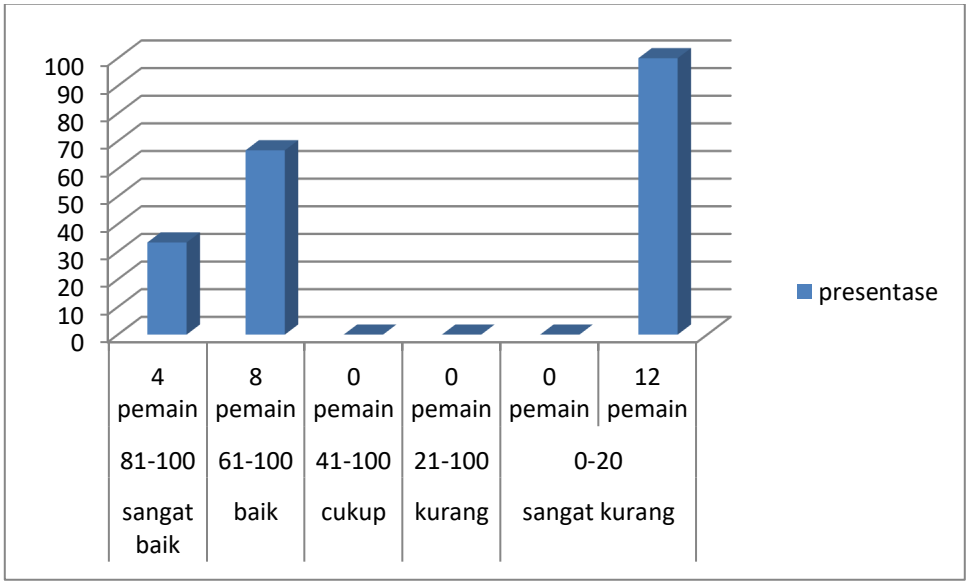
Tabel 4.4 Distribusi Kategori Hasil Teknik Blocking

No	Kategori	Interval persentase	frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	81 – 100 %	4 pemain	33,33%
2	Baik	61 – 80 %	8 pemain	66,67%
3	Cukup	41 – 60 %	0 pemain	0%
4	Kurang	21 – 40 %	0 pemain	0%
5	Sangat kurang	0 – 20 %	0 pemain	0%
	Jumlah		12 pemain	

Berdasarkan tabel hasil distribusi kategori teknik blocking,dari 12 pemain yang menjadi subjek penelitian,menunjukan bahwa terdapat 4 pemain (33,33%)yang

berada pada kategori sangat baik. Sedangkan 8 pemain (66,67) berada pada kategori baik.sementara itu tidak terdapat pemain yang berada pada kategori cukup,kurang,maupun sangat kurang.dengan demikian,seluruh pemain yang diamati termasuk dalam kategori baik dan sangat baik berdasarkan persentase keberhasilan teknik blocking

Gambar 4.8 Distribusi Kategori Teknik Blocking



4.5 PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil observasi mengenai pelaksanaan teknik blocking pada permainan bola voli putra UNIMUDA sorong.analisis dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap 12 pemain selama tiga set permainan,dengan menggabungkan seluruh data observasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pelaksanaan teknik blocking. Aspek yang dianalisis meliputi jumlah kesempatan melakukan blocking, jumlah blocking yang berhasil, serta jumlah blocking yang tidak berhasil.

Hasil tersebut selanjutnya dibahas untuk memahami tingkat keberhasilan blocking, variasi hasil antarpemain, serta makna temuan bagi pengembangan teori dan praktik latihan bola voli.selain itu, pembahasan mencakup keterbatasan penelitian,saran untuk penelitian selanjutnya,serta impikasi sosial dan etis dalam pemanfaatan hasil penelitian. dengan demikian, pembahasan tidak hanya menyajikan

kembali angka hasil penelitian, tetapi juga menjelaskan makna temuan sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian.

1. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai analisis teknik blocking pada permainan bola voli putra UNIMUDA Sorong menunjukkan bahwa dari total 82 kesempatan melakukan blocking selama tiga set permainan, terdapat 65 tindakan blocking yang berhasil dengan persentase sebesar 79,27%, sedangkan 17 tindakan lainnya tidak berhasil dengan persentase sebesar 20,73%. Temuan ini men unjukkan bahwa sebagian besar tindakan blocking yang diamati berhasil dilaksanakan berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian. Meskipun demikian, keberhasilan tersebut belum dapat diartikan bahwa seluruh aspek teknik blocking pemain telah dikuasai secara optimal, karena penelitian ini berfokus pada jumlah kesempatan, keberhasilan, dan ketidakberhasilan blocking. Dengan demikian, persentase keberhasilan memberikan gambaran kuantitatif mengenai hasil pelaksanaan teknik blocking, tetapi belum menjelaskan secara menyeluruh kualitas gerakan yang dilakukan oleh setiap pemain.

Ditinjau dari distribusi kesempatan blocking, hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah kesempatan yang diperoleh setiap pemain berada pada rentang 4–9 kali, dengan nilai rata-rata sebesar 6,83 kali per pemain. Sementara itu, jumlah blocking yang berhasil berkisar antara 3–8 kali, dengan rata-rata 5,42 kali per pemain. Adapun jumlah blocking yang tidak berhasil berkisar antara 0–3 kali, dengan rata-rata 1,42 kali per pemain. Perbedaan tersebut memperlihatkan adanya variasi hasil pengamatan antarpemain selama permainan berlangsung. Namun, variasi jumlah blocking tidak dapat langsung ditafsirkan sebagai perbedaan kemampuan teknik secara mutlak, sebab jumlah kesempatan yang diperoleh setiap pemain juga dapat memengaruhi jumlah keberhasilan yang dicatat.

Oleh karena itu, interpretasi kemampuan blocking perlu mempertimbangkan proporsi keberhasilan terhadap jumlah kesempatan masing-masing pemain, bukan hanya membandingkan jumlah keberhasilan secara keseluruhan.

Secara teoretis, temuan penelitian ini dapat dikaitkan dengan karakteristik teknik blocking dalam permainan bola voli, yaitu tindakan menghadang serangan lawan di

dekat net untuk menghambat atau membendung bola yang datang. Pelaksanaan blocking yang efektif dalam konteks permainan menuntut ketepatan membaca arah serangan, koordinasi gerakan, waktu melakukan lompatan (timing), serta penempatan tangan yang sesuai Putro, Danang Endarto, and Anung Probo Ismoko 2017. Persentase keberhasilan sebesar 79,27% memberikan indikasi bahwa sebagian besar tindakan blocking yang diamati menghasilkan keluaran yang dikategorikan berhasil berdasarkan instrumen penelitian. Akan tetapi, karena aspek-aspek teknis tersebut tidak disajikan sebagai variabel yang dianalisis secara terpisah dalam data penelitian ini, hubungan antara setiap aspek teknik dan keberhasilan blocking belum dapat dipastikan. Dengan demikian, keterkaitan dengan teori berfungsi sebagai landasan untuk memahami pentingnya teknik blocking dalam permainan, bukan sebagai bukti bahwa faktor teknis tertentu secara langsung menyebabkan tingginya persentase keberhasilan.

Selain itu, nilai standar deviasi pada kesempatan blocking sebesar 1,75, blocking berhasil sebesar 1,51, dan blocking tidak berhasil sebesar 0,90 memberikan informasi mengenai penyebaran data antarpemain terhadap nilai rata-ratanya. Standar deviasi pada jumlah kesempatan dan blocking berhasil menunjukkan adanya variasi jumlah tindakan yang tercatat, sedangkan standar deviasi yang lebih rendah pada blocking tidak berhasil menunjukkan bahwa jumlah ketidakberhasilan relatif lebih terkonsentrasi di sekitar rata-ratanya. Meskipun demikian, nilai standar deviasi tersebut tidak dapat digunakan secara langsung untuk menyimpulkan bahwa kemampuan teknik blocking seluruh pemain relatif seragam atau berbeda secara signifikan. Interpretasi tersebut perlu dibatasi pada karakteristik sebaran data yang diamati. Oleh sebab itu, penggunaan statistik deskriptif dalam penelitian ini penting untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai pelaksanaan teknik blocking, sekaligus membantu mengidentifikasi aspek yang dapat menjadi perhatian dalam evaluasi latihan(Nasution.,dkk 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan blocking yang berhasil lebih banyak daripada tindakan yang tidak berhasil selama tiga set permainan yang diamati. Persentase keberhasilan sebesar 79,27% dan

ketidakberhasilan sebesar 20,73% memberikan gambaran awal mengenai hasil pelaksanaan teknik blocking pada pemain bola voli putra UNIMUDA Sorong dalam konteks pengamatan tersebut. Temuan ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan teknik blocking, khususnya dengan menelaah kembali tindakan yang belum berhasil dan mengembangkan pengamatan yang lebih terperinci terhadap proses pelaksanaannya. Namun, hasil ini perlu dipahami sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang melibatkan 12 pemain dan tiga set permainan, sehingga belum dapat digeneralisasikan secara langsung kepada seluruh pemain bola voli atau digunakan untuk menetapkan faktor penyebab keberhasilan blocking.

2. Dampak terhadap Teori dan Praktik

Hasil penelitian mengenai analisis teknik blocking pada permainan bola voli putra UNIMUDA Sorong memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai pelaksanaan teknik blocking dalam situasi permainan. Temuan yang menunjukkan persentase keberhasilan sebesar 79,27% dari 82 kesempatan blocking memberikan gambaran empiris mengenai hasil pelaksanaan teknik tersebut selama tiga set permainan yang diamati. Dalam konteks teori pembelajaran keterampilan olahraga, hasil ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami pentingnya evaluasi keterampilan melalui pengamatan langsung dan pengukuran yang sistematis. Penggunaan statistik deskriptif berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan persentase memungkinkan peneliti menyajikan karakteristik hasil blocking secara terukur. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan jumlah tindakan blocking yang berhasil dan tidak berhasil, tetapi juga menyediakan informasi awal yang dapat digunakan untuk mengembangkan kajian mengenai keterampilan teknik dalam permainan bola voli. Meskipun demikian, kontribusi teoretis penelitian ini masih bersifat deskriptif karena penelitian belum menguji hubungan antara keberhasilan blocking dan faktor-faktor teknis maupun taktis yang memengaruhinya (Masi., dkk 2026).

Dari perspektif praktik olahraga, hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi pelatih dan pemain dalam mengevaluasi pelaksanaan teknik blocking selama latihan

maupun pertandingan. Persentase ketidakberhasilan sebesar 20,73% menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah kesempatan blocking yang belum menghasilkan keberhasilan berdasarkan kriteria pengamatan. Data tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk mengidentifikasi situasi permainan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Pelatih dapat mengembangkan latihan yang berfokus pada penguasaan teknik dasar blocking, ketepatan waktu melompat (timing), koordinasi antarpemain, serta penempatan tangan ketika menghadang serangan lawan. Selain itu, pencatatan hasil blocking secara berkala dapat membantu pelatih memantau perkembangan pemain dan mengevaluasi pelaksanaan program latihan. Namun, aspek-aspek tersebut perlu dipahami sebagai rekomendasi praktis berdasarkan prinsip latihan bola voli, bukan sebagai faktor penyebab ketidakberhasilan yang telah dibuktikan secara langsung dalam penelitian ini (Putra.,dkk 2026).

Implikasi praktis lainnya berkaitan dengan penggunaan data sebagai dasar evaluasi kemampuan pemain secara lebih objektif. Perbedaan jumlah kesempatan dan keberhasilan blocking antarpemain menunjukkan pentingnya mempertimbangkan konteks pengamatan ketika melakukan evaluasi individu. Pemain yang mencatat jumlah blocking berhasil lebih tinggi belum tentu memiliki tingkat keberhasilan yang lebih baik apabila jumlah kesempatan yang diperolehnya juga lebih banyak. Oleh karena itu, evaluasi selanjutnya dapat mempertimbangkan persentase keberhasilan masing-masing pemain, yaitu perbandingan antara jumlah blocking berhasil dan jumlah kesempatan blocking yang diperoleh. Pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang lebih proporsional mengenai hasil pelaksanaan blocking setiap pemain. Di samping itu, evaluasi individual sebaiknya dilengkapi dengan pengamatan terhadap proses gerakan dan situasi serangan lawan agar hasil penilaian tidak hanya berfokus pada jumlah tindakan yang berhasil (ZeN., dkk 2025).

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan manfaat praktis berupa tersedianya data awal untuk mengevaluasi pelaksanaan teknik blocking pada pemain bola voli putra UNIMUDA Sorong, sekaligus memberikan landasan bagi pengembangan penelitian yang lebih mendalam mengenai keterampilan tersebut.

Pemanfaatan hasil penelitian secara tepat dapat membantu pelatih menyusun evaluasi latihan berdasarkan data pengamatan, sedangkan bagi peneliti selanjutnya, temuan ini dapat menjadi dasar untuk mengkaji faktor teknis dan taktis yang berkaitan dengan keberhasilan blocking. Dengan demikian, kontribusi utama penelitian ini terletak pada penyediaan gambaran kuantitatif mengenai hasil pelaksanaan teknik blocking dalam konteks tim yang diteliti. Pengembangan kontribusi teoretis dan praktis yang lebih luas masih memerlukan penelitian lanjutan dengan cakupan pengamatan yang lebih besar serta pengukuran aspek teknik yang lebih terperinci (Marpaung.,dkk 2025).

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai analisis teknik blocking pada permainan bola voli putra UNIMUDA Sorong memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, penelitian ini melibatkan 12 pemain dari satu tim, sehingga temuan yang diperoleh menggambarkan kondisi tim yang diteliti dan belum dapat digeneralisasikan secara luas kepada pemain bola voli dari tim atau institusi lain. Karakteristik pemain, pola permainan, kualitas lawan, dan situasi pertandingan yang berbeda berpotensi menghasilkan gambaran pelaksanaan blocking yang berbeda pula. Oleh karena itu, persentase keberhasilan blocking sebesar 79,27% dalam penelitian ini perlu dipahami sesuai dengan karakteristik subjek dan konteks pengamatan, bukan sebagai representasi tingkat keberhasilan teknik blocking pemain bola voli secara umum (Hulda., dkk 2025).

Kedua, pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terhadap tiga set permainan. Cakupan pengamatan tersebut memberikan gambaran mengenai pelaksanaan blocking selama periode yang diteliti, tetapi belum cukup untuk menjelaskan konsistensi performa pemain dalam berbagai situasi pertandingan. Perbedaan pola serangan lawan, intensitas permainan, dan situasi taktis dapat memengaruhi kesempatan pemain untuk melakukan blocking. Selain itu, jumlah kesempatan blocking yang diperoleh setiap pemain tidak sama, yaitu berkisar antara 4 hingga 9 kali. Kondisi ini perlu diperhatikan ketika membandingkan hasil antar

pemain karena jumlah keberhasilan yang lebih tinggi tidak selalu menunjukkan proporsi keberhasilan yang lebih baik. Dengan demikian, hasil penelitian ini lebih tepat digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan blocking dalam tiga set yang diamati daripada untuk menyimpulkan kemampuan pemain secara menyeluruh dalam berbagai kondisi pertandingan(Amelia.,dkk 2026).

Ketiga, penelitian ini berfokus pada jumlah kesempatan blocking, jumlah tindakan yang berhasil, jumlah tindakan yang tidak berhasil, serta analisis statistik deskriptif. Pendekatan tersebut memberikan informasi kuantitatif mengenai hasil pelaksanaan blocking, tetapi belum menjelaskan secara terperinci faktor-faktor yang berkaitan dengan keberhasilan atau ketidakberhasilan setiap tindakan. Aspek seperti ketepatan membaca arah serangan, posisi tubuh, waktu melompat (timing), penempatan tangan, dan koordinasi antarpemain belum dianalisis secara terpisah dalam hasil penelitian yang disajikan. Oleh sebab itu, persentase keberhasilan yang diperoleh belum dapat digunakan untuk menentukan aspek teknik tertentu sebagai penyebab keberhasilan blocking. Penelitian ini juga belum memberikan bukti mengenai hubungan sebab-akibat antara kualitas pelaksanaan teknik dan hasil blocking yang dicatat (Cahyaningrum.,dkk 2019).

Keempat, interpretasi hasil penelitian bergantung pada kriteria keberhasilan yang digunakan dalam lembar observasi. Agar hasil penelitian dapat dinilai secara objektif dan direplikasi, kriteria yang membedakan blocking berhasil dan tidak berhasil perlu dirumuskan secara jelas dan diterapkan secara konsisten. Apabila pengamatan dilakukan oleh lebih dari satu pengamat, kesesuaian penilaian antarpengamat juga penting diperhatikan. Namun, informasi mengenai pengujian reliabilitas antarpengamat tidak ditampilkan dalam hasil penelitian yang tersedia sehingga tingkat konsistensi penilaian tersebut belum dapat dipastikan. Keterbatasan ini perlu dipertimbangkan ketika menafsirkan hasil observasi dan membandingkannya dengan penelitian lain yang mungkin menggunakan instrumen atau definisi keberhasilan berbeda (Mustafa.,dkk 2022).

Secara keseluruhan, keterbatasan tersebut menunjukkan bahwa temuan penelitian ini terutama memberikan gambaran deskriptif mengenai hasil pelaksanaan

teknik blocking pada 12 pemain bola voli putra UNIMUDA Sorong selama tiga set permainan. Hasil yang diperoleh tetap memiliki nilai sebagai bahan evaluasi awal, tetapi interpretasinya perlu dibatasi sesuai dengan jumlah subjek, cakupan pengamatan, dan jenis analisis yang digunakan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah pemain dan periode pengamatan, menggunakan kriteria penilaian yang terstandardisasi, serta menganalisis aspek teknis dan situasional secara lebih mendalam. Langkah tersebut diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan teknik blocking dan faktor-faktor yang berkaitan dengan keberhasilannya dalam permainan bola voli (Asmawi 2024).

4. Saran untuk Penelitian Masa Depan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis teknik blocking pada permainan bola voli putra UNIMUDA Sorong, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah subjek dan cakupan pengamatan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan teknik blocking. Penelitian ini melibatkan 12 pemain yang diamati selama tiga set permainan, sehingga temuan yang diperoleh masih terbatas pada karakteristik tim dan situasi permainan yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian mendatang dapat melibatkan pemain dari beberapa tim bola voli dengan karakteristik yang berbeda serta melakukan pengamatan dalam lebih banyak set latihan maupun pertandingan resmi. Perluasan cakupan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih beragam mengenai tingkat keberhasilan blocking dan memungkinkan peneliti membandingkan hasil pelaksanaannya dalam konteks permainan yang berbeda (Asmawi 2024).

Selain memperluas cakupan subjek, penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis aspek teknik blocking secara lebih terperinci. Penelitian saat ini menunjukkan bahwa dari 82 kesempatan blocking, sebanyak 65 tindakan berhasil dan 17 tindakan tidak berhasil. Namun, data tersebut belum menjelaskan secara khusus aspek teknik yang berkaitan dengan keberhasilan maupun ketidakberhasilan setiap tindakan. Oleh sebab itu, penelitian mendatang dapat memasukkan indikator pengamatan yang lebih spesifik, seperti posisi awal tubuh, ketepatan membaca arah

serangan lawan, waktu melompat (timing), penempatan tangan, serta koordinasi antarpemain saat melakukan blocking. Penggunaan rekaman video dan lembar observasi dengan kriteria penilaian yang terstruktur juga dapat dipertimbangkan untuk membantu mengidentifikasi kesalahan teknik secara lebih objektif. Dengan pendekatan tersebut, penelitian tidak hanya menggambarkan hasil blocking, tetapi juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pelaksanaan teknik tersebut(Bumboro dkk 2026).

Penelitian mendatang juga disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan indikator keberhasilan yang memperhitungkan jumlah kesempatan blocking setiap pemain. Dalam penelitian ini, jumlah kesempatan yang diperoleh pemain berkisar antara 4 hingga 9 kali, sehingga perbandingan berdasarkan jumlah keberhasilan saja belum sepenuhnya menggambarkan proporsi keberhasilan masing-masing pemain. Penghitungan persentase keberhasilan individu berdasarkan jumlah blocking berhasil dibandingkan dengan total kesempatan yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih proporsional. Selain itu, apabila tujuan penelitian berikutnya adalah mengidentifikasi hubungan antara aspek teknik tertentu dan keberhasilan blocking, peneliti dapat menggunakan metode analisis statistik yang sesuai dengan karakteristik data dan rumusan masalah. Penggunaan metode tersebut perlu disertai dengan pengukuran yang memadai agar kesimpulan yang dihasilkan memiliki dasar empiris yang kuat (Djajasentana 2026).

Lebih lanjut, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian intervensi melalui penerapan program latihan blocking yang dirancang berdasarkan kebutuhan pemain. Program tersebut dapat berfokus pada peningkatan ketepatan waktu melompat, koordinasi gerakan, penempatan tangan, dan kemampuan membaca arah serangan lawan. Efektivitas program dapat dievaluasi melalui perbandingan hasil pengamatan sebelum dan sesudah latihan, dengan mempertimbangkan kesesuaian kondisi pengukuran serta faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi performa pemain. Pendekatan ini berpotensi memberikan bukti yang lebih kuat mengenai manfaat program latihan tertentu dibandingkan penelitian deskriptif yang hanya menggambarkan hasil pengamatan. Meskipun demikian, pemilihan indikator dan

rancangan evaluasi perlu disesuaikan dengan tujuan penelitian agar perubahan yang ditemukan dapat diinterpretasikan secara tepat (Hidayahtulloh dkk., 2026).

Secara keseluruhan, penelitian masa depan perlu diarahkan pada pengembangan kajian teknik blocking yang lebih luas, terperinci, dan sistematis. Perluasan jumlah subjek, peningkatan kualitas instrumen observasi, analisis aspek teknis secara spesifik, serta evaluasi program latihan merupakan beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan temuan penelitian ini. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan tidak hanya memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan teknik blocking, tetapi juga menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas evaluasi dan pembinaan pemain bola voli. Hasil penelitian tersebut pada akhirnya dapat memperkaya bukti ilmiah mengenai pelaksanaan teknik blocking serta mendukung pengembangan program latihan yang lebih terarah berdasarkan kebutuhan pemain dan karakteristik permainan (Manik dkk 2026).

Hasil penelitian mengenai analisis teknik blocking pada permainan bola voli putra UNIMUDA Sorong memiliki implikasi sosial dalam mendukung pengembangan kualitas pembinaan olahraga, khususnya melalui penerapan evaluasi keterampilan yang objektif dan berorientasi pada peningkatan kemampuan pemain. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dari 82 kesempatan melakukan blocking selama tiga set permainan, sebanyak 65 tindakan berhasil (79,27%), sedangkan 17 tindakan tidak berhasil (20,73%). Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan refleksi bagi pelatih dan pemain untuk memahami hasil pelaksanaan teknik blocking serta mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan dalam latihan. Dalam konteks pembinaan tim, penggunaan data hasil pengamatan dapat mendorong komunikasi yang lebih terbuka antara pelatih dan pemain, memperkuat kerja sama, serta membangun budaya evaluasi yang didasarkan pada bukti. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya memiliki nilai akademis sebagai gambaran kuantitatif pelaksanaan teknik blocking, tetapi juga berpotensi mendukung proses pembinaan olahraga yang lebih terarah dan sistematis (Saba.,dkk 2024).

Dari perspektif sosial, hasil evaluasi teknik blocking perlu digunakan untuk mendorong pengembangan kemampuan pemain secara konstruktif, bukan sebagai dasar untuk memberikan penilaian negatif atau membandingkan individu secara tidak proporsional. Perbedaan jumlah kesempatan dan hasil blocking antarpemain perlu dipahami berdasarkan konteks permainan yang diamati. Pemain yang memiliki jumlah blocking tidak berhasil lebih tinggi tidak serta-merta dapat dianggap memiliki kemampuan yang lebih rendah, karena jumlah kesempatan, situasi serangan lawan, dan peran pemain selama permainan dapat berbeda. Oleh karena itu, pelatih perlu mempertimbangkan konteks tersebut ketika menggunakan hasil penelitian sebagai bahan evaluasi. Pendekatan yang berorientasi pada perbaikan keterampilan dapat membantu menciptakan lingkungan latihan yang mendukung motivasi, rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kerja sama antarpemain. Hal ini penting agar evaluasi olahraga tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil, tetapi juga memperhatikan proses pembelajaran dan perkembangan kemampuan setiap individu.

Dari perspektif etis, pelaksanaan penelitian olahraga perlu memperhatikan prinsip objektivitas, transparansi, kerahasiaan data, dan penghormatan terhadap subjek penelitian. Data hasil observasi harus dicatat dan dianalisis berdasarkan kriteria penilaian yang jelas serta diterapkan secara konsisten untuk meminimalkan kemungkinan bias dalam pengamatan. Selain itu, identitas dan informasi individual pemain perlu dikelola secara bertanggung jawab, terutama ketika hasil penelitian dipublikasikan atau digunakan sebagai bahan evaluasi tim. Penggunaan nama pemain maupun penyajian hasil individu sebaiknya disesuaikan dengan persetujuan yang relevan dan ketentuan etika penelitian yang berlaku. Peneliti juga perlu menyampaikan hasil secara jujur, termasuk keterbatasan pengamatan, tanpa mengubah atau melebih-lebihkan temuan untuk mendukung kesimpulan tertentu. Prinsip-prinsip tersebut diperlukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sekaligus melindungi kepentingan para pemain yang terlibat (Sibarani.,dkk 2025).

Secara keseluruhan, implikasi sosial dan etis penelitian ini terletak pada pemanfaatan hasil analisis teknik blocking secara bertanggung jawab untuk

mendukung evaluasi, pembelajaran, dan pengembangan keterampilan pemain bola voli putra UNIMUDA Sorong. Data keberhasilan dan ketidakberhasilan blocking dapat menjadi dasar untuk memperbaiki proses latihan apabila ditafsirkan secara proporsional, disertai evaluasi yang adil, dan tidak digunakan untuk memberikan label negatif kepada pemain. Pada saat yang sama, penerapan prinsip etika dalam pengumpulan, analisis, dan penyajian data dapat meningkatkan kepercayaan terhadap proses penelitian serta menjaga hubungan yang baik antara peneliti, pemain, dan pelatih. Dengan demikian, penelitian olahraga yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh ketepatan analisis statistik, tetapi juga oleh tanggung jawab sosial dan etis dalam menghasilkan serta memanfaatkan pengetahuan untuk mendukung perkembangan olahraga (Hidayati.,dkk 2025).

2. Perbandingan hasil penelitian dengan kajian teori

Berdasarkan hasil penelitian,kemampuan teknik blocking pemain bola voli putra UNIMUDA sorong memiliki tingkat keberhasilan 79,27% diperoleh 65 blocking berhasil dari 82 kesempatan blocking. Hasil tersebut menunjukan bahwa kemampuan blocking pemain berada dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian puri handayani yang juga membahas kemampuan melakukan blok.penelitian puri handayani menunjukan bahwa kemampuan blok berbeda – beda berdasarkan jenis serangan yang dihadapi,dengan persentase terendah pada blok terhadap smesh quick sebesar 35,61%.

jika dibandingkan, hasil penelitian UNIMUDA sorong sebesar 79,27% lebih tinggi daripada persentase terendah yang di temukan puri handayani.namun,perbandingan tersebut tidak berarti kemampuan kedua tim dapat dinilai secara langsung lebih baik atau lebih buruk, karena cara penilaian berbeda.penelitian ini menghitung keberhasilan blocking secara keseluruhan, sedangkan penelitian puri handayani melihat kemampuan blok berdasarkan jenis serangan.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga di bandingkan dengan penelitian agung budi setiyawan yang membahas efektivitas blok. Penelitian tersebut menunjukan keberhasilan blok yang berbeda pada setiap tim yaitu antara 11,54% sampai 26,21% tergantung tim dan pertandingan yang dimamati. Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang karena sama – sama menunjukan bahwa keberhasilan blok dapat berbeda sesuai dengan kondisi permainan.

Menurut pendapat peneliti, tingginya keberhasilan blocking pemain UNIMUDA sorong sebesar 79,27% menunjukan bahwa pemain sudah mampu melakukan blocking dengan cukup baik, terutama dalam membaca arah serangan dan menentukan waktu melakukan lompatan.namun, masih 20,73% blocking yang tidak berhasil, sehinggah kemampuan blocking belum sepenuhnya optimal.kegagalan tersebut kemumgkinan disebabkan oleh kurang tepatnya timing, posisi tangan,keterlambatan membaca arah serangan, dan kurangnya koordinasi antarpemain.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu bahwa kemampuan blocking sangat penting dalam menghadapi serangan lawan.perbedaannya terdapat pada persentase hasil yang diperoleh karena terdapat perbedaan subjek,kondisi pertandingan,jenis serangan,dan cara penilaian.

Dengan demikian tingkat keberhasilan teknik blocking pada permainan bola voli putra UNIMUDA sorong secara keseluruhan berada pada kategori baik dengan persentase keberhasilan sebesar 79,27%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis teknik blocking pada permainan bola voli putra UNIMUDA Sorong, yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap 12 pemain selama tiga set permainan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan teknik blocking secara keseluruhan

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tiga set permainan terdapat 82 kesempatan melakukan blocking. Dari keseluruhan kesempatan tersebut, sebanyak 65 tindakan blocking dinyatakan berhasil dan 17 tindakan dinyatakan tidak berhasil berdasarkan kriteria yang digunakan dalam lembar observasi. Dengan demikian, persentase blocking berhasil sebesar 79,27%, sedangkan blocking tidak berhasil sebesar 20,73%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tindakan blocking yang berhasil lebih banyak dibandingkan dengan tindakan blocking yang tidak berhasil selama permainan yang diamati.

2. Gambaran statistik deskriptif teknik blocking

   Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 12 pemain, jumlah kesempatan melakukan blocking memiliki nilai minimum 4 kali, maksimum 9 kali, rata-rata 6,83 kali, dan standar deviasi 1,75. Sementara itu, jumlah blocking berhasil memiliki nilai minimum 3 kali, maksimum 8 kali, rata-rata 5,42 kali, dan standar deviasi 1,51. Adapun jumlah blocking tidak berhasil memiliki nilai minimum 0 kali, maksimum 3 kali, rata-rata 1,42 kali, dan standar deviasi 0,90.

   Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah kesempatan dan hasil blocking setiap pemain berbeda-beda selama permainan berlangsung. Perbedaan tersebut merupakan gambaran dari situasi permainan dan kesempatan yang diperoleh masing-masing pemain. Oleh karena itu, jumlah kesempatan blocking tidak dapat dijadikan satu-satunya dasar untuk menentukan kemampuan seorang pemain.

3. Distribusi kategori hasil teknik blocking

Berdasarkan persentase keberhasilan blocking masing-masing pemain, dari 12 pemain yang diamati terdapat 4 pemain atau 33,33% yang berada pada kategori sangat baik dengan interval persentase 81–100%. Selanjutnya, 8 pemain atau 66,67% berada pada kategori baik dengan interval persentase 61–80%. Tidak terdapat pemain yang masuk dalam kategori cukup, kurang, maupun sangat kurang.

Hasil distribusi kategori tersebut memberikan gambaran bahwa seluruh pemain yang diamati berada pada kategori baik dan sangat baik berdasarkan persentase keberhasilan blocking selama tiga set permainan. Namun, hasil kategori ini hanya menggambarkan pelaksanaan teknik blocking pada saat penelitian dilakukan dan tidak dapat dianggap sebagai penilaian kemampuan pemain dalam seluruh pertandingan.

4. Gambaran umum pelaksanaan teknik blocking

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran mengenai pelaksanaan teknik blocking pada permainan bola voli putra UNIMUDA Sorong. Dari 82 kesempatan blocking yang diamati, sebagian besar menghasilkan tindakan berhasil. Meskipun demikian, masih terdapat 17 tindakan blocking yang tidak berhasil. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan teknik blocking masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan melalui latihan yang sesuai.

Penelitian ini bersifat deskriptif, sehingga tidak membandingkan kemampuan blocking dengan tim lain, tidak menentukan pemain terbaik, dan tidak menganalisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan secara terpisah. Hasil penelitian hanya menggambarkan pelaksanaan teknik blocking berdasarkan data observasi yang diperoleh dari 12 pemain selama tiga set permainan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan , maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai beriku:

1 Bagi pemain bola voli putra UNIMUDA Sorong

Pemain diharapkan dapat mempertahankan pelaksanaan teknik blocking yang telah berhasil dilakukan selama permainan. Selain itu, pemain perlu meningkatkan kemampuan blocking melalui latihan yang teratur, terutama dalam hal kesiapan posisi tubuh, ketepatan waktu melakukan lompatan, penempatan tangan, dan penyesuaian gerakan dengan arah serangan lawan. Pemain juga diharapkan dapat lebih berkonsentrasi ketika menghadapi serangan lawan agar kesempatan blocking yang diperoleh dapat dimanfaatkan dengan baik.

2. Bagi pelatih tim bola voli putra UNIMUDA Sorong

Pelatih diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam menyusun program latihan teknik blocking. Latihan dapat diarahkan pada peningkatan ketepatan waktu lompatan, koordinasi gerakan tangan dan kaki, penempatan posisi saat menghadapi serangan, serta kerja sama blocking antarpemain. Selain itu, pelatih dapat melakukan pengamatan dan pencatatan secara berkala untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan teknik blocking pemain dalam latihan maupun pertandingan.

3. Bagi pemain dan tim secara keseluruhan

Pemain diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dalam pelaksanaan blocking, khususnya dalam menentukan posisi, membaca arah serangan, dan menyesuaikan gerakan dengan rekan satu tim. Kerja sama yang baik dalam latihan dapat membantu pemain menghadapi berbagai situasi serangan dan meningkatkan kesiapan dalam melakukan blocking selama permainan berlangsung.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan indikator yang lebih beragam.penelitian berikutnya juga dapat menambahkan faktor lain yang berhubungan dengan

keberhasilan blocking , seperti kelincahan.kecepatan reaksi, koordinasi,kemampuan membaca serangan, serta kondisi fisik .

Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, misalnya membandingkan kemampuan blocking berdasarkan posisi pemain,membandingkan kemampuan sebelum dan sesudah di berikan program latihan tertentu, atau menganalisis keberhasilan blocking secara langsung dalam pertandingan.

Dengan adanya penelitian lanjutan tersebut, diharapkan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai faktor – faktor yang menentukan keberhasilan teknik blocking dalam permainan bola voli

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, N. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: Era Pustaka Utama.

Amalia, A'yun Asrining Amalia, Wasis Himawanto, and Dhedhy Yuliawan. " Pemetaan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli pada Atlet Binaan Petrokimia Gresik Kelompok Usia 15–17 Tahun." *NUSANTARA SPORTA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan* 4.01 (2026): 01-13.

Asmawi, Moch, et al. "Metodologi penelitian dalam pendidikan dan olahraga." (2024).

Anas, S. 2008. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Bina Aksara

Azwar, S. (2001). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Sigma Alpha.

Barbara, L. Viera., dan Bonnie J. Ferguson. (2000). Bolavoli Tingkat Pemula. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bumboro, Bandung, and Anton Sukowati. *Permainan Bola Voli: Pendekatan Model, Metode, dan Inovasi Pembelajaran*. Penerbit Adab.

Bompa. (2001). Theory and Metodologi of Training. The Key to Athletic Peformance, 3th Edition.

Cahyaningrum, Ika. *Cara mudah memahami metodologi penelitian*. Deepublish, 2019.

Cox, Richard H. (1980). Teaching Volleyball. America: Burges publishing company.

Djajasentana, Pasha Akhir, and Anggit Wicaksono. "Analisis Performa Tim Juara dan Runner-Up pada Final DBL Jakarta 2025: Kajian Statistik Pertandingan." *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga)* 11.1 (2026): 47-54.

Dubuque IOWA. Kendalhunt Publishing Company. Dieter, B. (1986). Belajar Bermain Bola Volley. Bandung: CV. Pionir Jaya.

Dwi, S. & Umi, R. (2008). Pengaruh Latihan Plyometric "Depth Jump" terhadap Peningkatan Vertical Jump Pada Atlet Bola Voli Putri Yunior di Klub Vita Surakarta. Surakarta: Fisiotrapi UMS.

Hadi. S. (1987). Metode Research: Jilid III. Yogyakarta: Andi offset.
(1994). Statistik: Jilid II. Yogyakarta: Andi Offset.
(2002). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.

Hidayatulloh, M. Ma'ruf Nur, and Yuskhil Mushofi. "Efektivitas Latihan Core Stability Terhadap Kekuatan Lompatan Saat Teknik Block Bolavoli." *JURNAL PENJAKORA* 13.1 (2026): 68-77.

Hidayati, Zulfa Rahmat, and Syahran Jailani. "Analisis prinsip etika penelitian sebagai landasan moral dalam karya ilmiah: Perspektif etika akademik di perguruan tinggi Indonesia." *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 4.3 (2025): 541-550.

Huda, Nurul, et al. *Metodologi penelitian manajemen dan bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif & campuran*. Nurul Huda, 2025.

Ismaryati. (2006). Tes Pengukuran Olahraga. Surakarta: Ghalia Indonesia.

Ismoko, A. P. (2014). Terhadap Tinggi Loncatan Siswa yang Mengikuti Ekstrakulikuler Bola Voli SD Negeri 2 Kumenjing Tahun 2014. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan.

Ko, J. (2019). Sport Participation Associated With Fewer Anxiety Symptoms in Adult Congenital Heart Disease. Circulation.

KURNIAWAN, VIUS. *ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PADA TIM VOLI ROKAN KOTO RUANG*. Diss. Universitas Pasir Pengaraian, 2026.

Masi, Pnatmo Welhelmina. *Evaluasi Pembelajaran PJOK Berbasis Pembelajaran Mendalam*. PT Bukuloka Literasi Bangsa, 2026.

Manik, Baits Maestro Abdillah, Deni Rahman Marpaung, and Randi Kurniawan. "Analisis Metode Latihan Terhadap Peningkatan Keterampilan Bermain Bola Voli: Studi Literatur." *Jurnal Keolahragaan* 12.2 (2026): 15-22.

Mustafa, Pinton Setya, and Ndaru Kukuh Masgumelar. "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dalam Pendidikan Jasmani." *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan* 8.1 (2022): 31-49.

Nasution, Rahmad Pauzi, and Almira Amir. "Peran ukuran pemusatan dan penyebaran data dalam analisis statistika." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10.04 (2025): 332-350.

Nuril, Ahmadi. (2007). Panduan Olahraga Bolavoli. Surakarta: Pustaka Umum.

Permana, H & Suharjana. (2013). Pengaruh Sirkuit Training Awal Akhir Latihan Teknik terhadap Kardiorespirasi, Power, Smash, Passing Bawah Atlet Bola Voli. Jurnal Keolahragaan Vol 1 2013.

Putra, Riwaldi, Arief Anthonius Purnama, and Ardo Yulpiko Putra. "PENYULUHAN PROGRAM LATIHAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI MELALUI METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN Marpaung, Deni Rahman, Dosipa Purba, and Joshua

Jekson Very Alamsyah Sitorus. "Analisis Komparatif Efektivitas dan Strategi Blocking pada Middle Blocker, Opposite Hitter, dan Outside Hitter dalam Bolavoli." *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga* 6.3 (2025): 777-782.

PEMAIN PEMULA VC AMATIR RAMBAH HILIR." *ALAINA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.2 (2026): 120-129.

Prasetyo, Y. (2013). Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional . Medikora Vol XI. No.2, 219 228.

Putro, Danang Endarto, and Anung Probo Ismoko. "TEKNIK DASAR BOLAVOLI" SEBUAH MODEL PEMBELAJARAN"." (2017).

Rohendi, A. (2018). Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli untuk Umum. Bandung: ALFABETA.

Russel, R. (1993). Scientific Foundations of Coaching. Semarang: Saunder College.

Setiyawan, A. B. (2014). Efektifitas Blok Tim Bola Voli yang Masuk Empat Besar pada Kejuaraan Yunior Putra Tahun 2013. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Saba, Savira Savira. "Peran teknologi dalam optimalisasi proses pembelajaran kepelatihan olahraga." *JPKO Jurnal Pendidikan Dan Kepelatihan Olahraga* 2.01 (2024): 21-29.

Sibarani, Nur Hafiza, and Meyniar Albina. "Etika dalam Penelitian Pedidikan." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2.3 (2025): 10-21.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta. Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA

Sumanto. M.A. (1995). Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan. Yogyakarta: Andi Offset.

Usman, H & Setiady, P. (2006) Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: PT Bumi Aksara. Winarno, E. (2013). Teknik Dasar Bermain Bolavoli. Malang: Universitas Negeri Malang.

Winarno & Sugiono. (2011). Sejarah dan Teknik Dasar Permainan Bolavoli. Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Vb Karim, Akbar Abdul, Asnawati Asnawati, and Martiani Martiani. "Analisis Tingkat Keterampilan Block Pada Permainan Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 2 Kepahiang." *Educative Sportive* 5.2 (2024): 125-128.

Raif,N.A.,Nugraheningsih,G.,& Iwandana,D.T.(2023).observasi gaya mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di smp negri seday.Dharmas Journal of sport,3(2),59-65

Supriantna,Eka.Efektifitas kemampuan teknik tim BNI 46 dan tim Lavani pada kejuaraan Proliga 2023.’’innovative:Journal of sosial science research 4.3 (2024):6452-6460

Zen, Mohammad Zaim, Rendra Wahyu Pradana, and I. Gede Dharma Utamayasa. "Analisis Keterampilan Passing Dan Setting Dalam Menentukan Kinerja Tim Bola Voli." *Jurnal Ilmiah Adiraga: Jurnal Penelitian Olahraga* 11.1 (2025): 175-186.

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG

UNIMUDA

TERAKREDITASI UNGGUL

Nomor : 126/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2026 Sorong, 10 Juni 2026
Lamp. : -
Perihal : ***Permohonan Izin Penelitian***

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani UNIMUDA Sorong
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama	**: Martha Rita Rumboy**
NIM	**: 148520122102**
Semester	**: VIII (Delapan)**
Program Studi	**: Pendidikan Jasmani**
Judul Penelitian	**: "Analisis Permainan Voli Putri UNIMUDA Sorong dengan Teknik Blocking".**

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan **mulai tanggal 17 s.d 20 Juni 2026.**

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan

Dr. Reni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:
1. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1, Mariat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya.
Email: fabio@unimudasorong.ac.id | Phone: +62 853-7716-0908

Lampiran 2 Surat keterangan validasi

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Jusrianto As, M.Pd.
NUPTK : 0046770671130333
Jabatan Fungsional : lektor
Unit Kerja : Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani FABIO Unimuda Sorong

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Intrument/produk mahasiswa :

Nama : Martha Rita Rumboy
NIM : 148520122102

Berupa :

- ☐ Media Pembelajaran
- ☐ Modul atau bahan ajar
- ☐ Model Pembelajaran
- ☑ Instrument Penelitian
- ☐ Lain-lain : .....

Dengan judul :
ANALISIS PERMAINAN VOLI PUTRI UNIMUDA Sorong DENGAN TEKNIK Blocking

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Cukup Baik*

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui, Ketua Prodi. Pendidikan Jasmani Saiful Anwar, M.Pd. NUPTK. 4058771672130283	Sorong, 04 Juni 2026 Validator Dr. Jusrianto As, M.Pd. NUPTK. 0046770671130333

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1, Mariat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya
Email: pendidikanjasmani@unimudasorong.ac.id | Phone: +62 813-4311-8315

Lampiran 3 Surat keterangan validasi



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Bandung Bumburo, M.Pd.
NUPTK	: 0841762663130242
Jabatan Fungsional	: ASISTEN AHLI
Unit Kerja	: Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani FABIO Unimuda Sorong

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Intrument/produk mahasiswa :

Nama	: Martha Rita Rumboy
NIM	: 148520122102

Berupa :

- ☐ Media Pembelajaran
- ☐ Modul atau bahan ajar
- ☐ Model Pembelajaran
- ☑ Instrument Penelitian
- ☐ Lain-lain : .....

Dengan judul :
ANALISIS PERKIMAHAN VOLI PUTRI UNIMUDA Sorong DENGAN TEKNIK BLOCKING

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Cukup Baik*

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,	Sorong, 8 Juni / 2026
Ketua Prodi. Pendidikan Jasmani	Validator
Saiful Anwar, M.Pd,	Bandung Bumburo, M.Pd,
NUPTK. 4058771672130283	NUPTK. 0841762663130242

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1, Mariat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya
Email: pendidikanjasmani@unimudasorong.ac.id | Phone: +62 813-4311-8315

Lampiran 4 lembar observasi

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Judul penelitian : Analisis Teknik Blocking Pada Permainan Bola Voli Putra Unimuda Sorong

Identitas observasi

Jumlah sampel : 12 sampel
Jumlah set : 1 (pertama)
Tempat : lapangan bola voli UNIMUDA sorong
Tanggal : 20 juni 2026

Petunjuk pengisian

- observasi mengamati pelaksanaan teknik blocking yang dilakukan oleh 12 pemain selama latihan berlangsung
- setiap kali pemain melakukan blocking hasil pelaksanaan dicatat pada lembar observasi
- blocking berhasil diberi skor 1
- blocking tidak berhasil diberi skor 0
- jumlah blocking dan skor masing- masing pemain dijumlahkan setelah latihan selesai

no	Nama	Kesempatan blocking	berhasil	Tidak berhasil
1	Jordan	3	2	1
2	Lodik	1	1	0
3	Camillon	2	2	0
4	Manu	3	2	1
5	Timotius	3	2	1
6	Yohanes	3	2	1
7	Macap	3	2	1
8	Abdul	3	2	1
9	Gian	2	2	0
10	Bayu	3	3	0
11	Erson	3	2	1
12	Kamelus	1	1	0
	Jumlah	30	23	7

Lampiran 5 lembar observasi

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Judul penelitian : Analisis Teknik Blocking Pada Permainan Bola Voli Putra Unimuda Sorong

Identitas observasi

Jumlah sampel : 12 sampel
Jumlah set : 2 (kedua)
Tempat : lapangan bola voli UNIMUDA sorong
Tanggal : 20 juni 2026

Petunjuk pengisian

- observasi mengamati pelaksanaan teknik blocking yang dilakukan oleh 12 pemain selama latihan berlangsung
- setiap kali pemain melakukan blocking hasil pelaksanaan dicatat pada lembar observasi
- blocking berhasil diberi skor 1
- blocking tidak berhasil diberi skor 0
- jumlah blocking dan skor masing- masing pemain dijumlahkan setelah latihan selesai

no	Nama	Kesempatan blocking	berhasil	Tidak berhasil
1	Jordan	2	2	0
2	Lodik	2	1	1
3	Camillon	1	1	0
4	Manu	2	2	0
5	Timotius	3	2	1
6	Yohanes	3	2	1
7	Macap	2	2	0
8	Abdul	1	1	0
9	Gian	2	2	0
10	Bayu	3	2	1
11	Erson	3	2	1
12	Kamelus	1	1	0
	jumlah	25	20	5

Lampiran 6 lembar observasi

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Judul penelitian : Analisis Teknik Blocking Pada Permainan Bola Voli Putra Unimuda Sorong

Identitas observasi

Jumlah sampel : 12 sampel
Jumlah set : 3 (ketiga)
Tempat : lapangan bola voli UNIMUDA sorong
Tanggal : 20 juni 2026

Petunjuk pengisian

- observasi mengamati pelaksanaan teknik blocking yang dilakukan oleh 12 pemain selama permainan berlangsung
- setiap kali pemain melakukan blocking hasil pelaksanaan dicatat pada lembar observasi
- blocking berhasil diberi skor 1
- blocking tidak berhasil diberi skor 0
- jumlah blocking dan skor masing- masing pemain dijumlahkan setelah latihan selesai

no	Nama	Kesempatan blocking	Berhasil	Tidak berhasil
1	Jordan	2	1	1
2	Lodik	1	1	0
3	Camillon	2	1	1
4	Manu	3	2	1
5	Timotius	3	2	1
6	Yohanes	2	2	0
7	Macap	3	3	0
8	Abdul	2	1	1
9	Gian	3	3	0
10	Bayu	3	3	0
11	Erson	1	1	0
12	Kamelus	2	2	0
	Jumlah	27	22	5

Lampiran 7 lembar rekapitulasi observasi
rekapitulasi hasil observasi keberhasilan teknik blocking

nama tim : tim bola voli putra UNIMUDA sorong
jumlah set : set 1, set 2, dan set 3

no	Set	Kesempatan blocking	berhasil	Tidak berhasil	Persentase	Kategori
1	Set 1	30	23	7	76,67%	baik
2	Set 2	25	20	5	80,00%	baik
3	Set 3	27	22	5	81,48%	Sangat baik
	Jumlah	82	65	17	79,27%	baik

Berdasarkan hasil observasi keberhasilan teknik blocking pada tim bola voli putra UNIMUDA sorong,diperoleh sebagai berikut:

1. 1.set pertama memperoleh persentase keberhasilan sebesar 76,67%,sehingga termasuk dalam kategori baik.
2. 2.set kedua memperoleh persentase keberhasilan sebesar 80,00%,sehingga termasuk dalam kategori baik.
3. set ketiga memperoleh persentase keberhasilan sebesar 81,48%,sehingga termasuk dalam kategori baik.
4. 4.secara keseluruhan, diperoleh persentase keberhasilan sebesar 79,27%,sehingga termasuk dalam kategori baik.

Dengan demikian berdasarkan skala kategori yang digunakan keberhasilan teknik blocking tim bola voli putra UNIMUDA sorong secara keseluruhan berada pada kategori baik dengan persentase 79,27%.

Lampiran 8 Dokumentasi





























Lampiran 9 riwayat hidup

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama	:	Martha Rita Rumboy
Tempat, Tanggal Lahir	:	Sorong, 8 Januari 2004
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Kristen Protestan
Alamat	:	Jl. Nipah Mariat Pantai
Anak Ke	:	4 dari 5 Bersaudara

RIWAYAT PENDIDIKAN

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	2022-2026
SMA Negeri 2 Skanto Kerom Jayapura	2019-2022
SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong	2016-2019
SD Impres 59. Kabupaten Sorong	2011-2016

ORANG TUA

Ayah Kandung	Marthen Rumboy
Ibu Kandung	Dominggas Worsiwari

MENEMPUH PENDIDIKAN

Sedang melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA), Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Bahasa Program Studi Pendidikan Jasmani S-1